**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebagai pertolongan yang diberikan lingkungan kepada anak didik untuk mengembngkan potensi yang baik dan mencegah berkembangnya potensi yang kurang baik. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 yang mengemukakan bahwa :

 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

 Sekolah sebagai lingkup pendidikan bagi murid tidak terhindarkan dari kegiatan membaca. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki adalah kemampuan membaca, tapi kenyataannya tidak semua murid telah mampu melakukan aktivitas membaca dengan baik dan antusias anak terhadap bahan bacaan masih sangat rendah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya agar lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

1

Bagi anak-anak yang masih berada pada jenjang Sekolah Dasar, Keterampilan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, tanpa keterampilan membaca, murid akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi di kelas.

 Hal ini menunjukkan ketidak tercapaian hasil kegiatan memahami bacaan, yang telah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75%. Permasalahan yang diperoleh meliputi: (1) Murid mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan khususnya bacaan yang menyajikan tentang pelajaran, (2) Pembelajaran membaca masih memiliki proses dan produk yang rendah, (3) Strategi mengajar yang diterapkan guru belum terarah pada proses membimbing murid secara optimal dalam membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar, proses pembelajaran di kelas V masih kurang optimal. Terlihat dari kuangnya antusias murid dalam menerima pembelajaran khususnya membaca. Hanya sekitar 50% siswa yang keterampilan membaca pemahamannya baik. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca, murid masih mengalami beberapa kesulitan, diantaranya kurangnya motivasi yang dimiliki oleh murid untuk membaca karena murid selalu beranggapan bahwa membaca adalah hal yang membosankan, aktivitas membaca murid dalam kelas sangat monoton dalam hal ini murid hanya membaca ketika guru mengintruksikan tentang tugas tertentu, murid sangat jarang mengambil keputusan sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan pada saat proses beajar mengajar padahal salah satu penentu keberhasilan belajar murid sangat ditentukan oleh adanya aktivitas membaca murid. Fenomena ini disebabkan kegiatan pembelajaran yang monoton dan masih cenderung bersifat konvensional, minimnya sarana dan prasarana dalam penyediaan buku bacaan serta kurang inovatifnya guru menerapkan strategi- strategi pembelajaran dalam pelajaran berbahasa.

(Wibowo:2013) mengatakan bahwa “Salah satu keterampilan awal yang harus dikuasai anak dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan membaca.Berlandaskan pada observasi dengan tim kolaborasi, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek membaca pemahaman masih belum optimal, karena guru kurang menggunakan variasi-variasi dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan pembelajarannya masih dilakukan secara klasikal. Pembelajaran lebih ditekankan pada metode yang banyak diwarnai dengan ceramah dan bersifat guru sentris. Guru melatih satu keterampilan berbahasa dalam setiap pembelajaran Bahasa Indonesia. Ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pem-belajaran.Kegiatan ini mengakibatkan siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar”.

 Rendahnya kapabilitas pada murid juga diakibatkan oleh rendahnya kemampuan kognitif anak-anak khususnya pemahaman terhadap isi bacaan, anak mudah melupakan materi yang dibacanya, meskipun materi tersebut baru selesai dibaca. Masalah kemampuan membaca murid sangat berhubungan dengan kondisi eksternal dan internal siswa baik berupa penyediaan sarana dan prasaran yang lengkap di sekolah, lingkungan/kondisi pada saat membaca karena dalam hal ini keterampilan membaca sangat terkait dengan aktivitas anak secara langsung.

Memahami besarnya pengaruh kedudukan membaca untuk menopang perkembangan setiap anak khususnya perkembangan anak usia Sekolah Dasar, maka menjadi tantangan bagi pendidik di Sekolah Dasar untuk menemukan solusi pemecahan. Perwujudan aktivitas belajar aktif dan menyenangkan dapat menjadi kriteria dalam membantu anak dalam memahami bacaan, salah satunya adalah dengan menerapkan metode PQ4R. metode PQ4R merupakan teknik belajar untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang dibaca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Hal ini digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas. Metode PQ4R merupakan suatu metode belajar yang meminta murid untuk melakukan *Preview* (tugas membaca cepat dengan memperhatikan judul-judul dan topik utama, tujuan umum dan rangkuman, serta rumusan isi bacaan), *Question* (mendalami topik dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba menjawabnya sendiri), *Read* (tugas membaca bahan bacaan secara cermat dengan mengajukan pengecekan pada langkah kedua), *Reflect* (melakukan refleksi sambil membaca dengan cara menciptakan gambaran visual dari bacaan dan menghubungkan informasi baru di dalam bacaan tentang apa yang telah diketahui), *Recite* (melakukan resitasi dengan menjawab pertanyaan melalui suara keras yang diajukan tanpa membuka buku) dan *Review* (mengulang kembali seluruh bacaan kemudian membaca ulang bila diperlukan dan sekali lagi menjawab pertanyaanpertanyaan yang diajukan) pada materi yang dipelajari. Strategi ini merupakan langkah-langkah pembelajaran yang dapat membantu murid dalam membaca pemahaman, sehingga setiap anak mampu mengembangkan kemampuan diri dalam belajar, memecahkan masalah, dan mengingat (memori).

 Penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran dianggap relevan karena langkah-langah pembelajarannya dapat membantu murid untuk memahami materi yang dibaca. Penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran diharapkan murid dapat menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan tersurat.

Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan kajian ilmiah tentang penerapan metode membaca pemahaman di Sekolah Dasar. Melalui penelitian tersebut diharapkan dapat membantu anak memperoleh kenyamanan dan kesenangan dalam membaca, sehingga daya serap terhadap isi bacaan semakin meningkat, dan dapat membantu anak meningkatkan potensi diri lewat informasi yang diperolahnya dalam membaca.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu :

Bagaimanakah penerapan metode PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman murid kelas V di SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar ?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam dapat dirumuskan, yaitu :

Untuk mengetahui penerapan metode PQ4R dala meningkatkan keterampilan membaca pemahaman murid kelas V di SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kontribusi dalam :

1. **Manfaat Teoritis:**
2. Bagi akademis / lembaga pendidikan: menjadi bahan informasi pengembangan keilmuwan dalam menerapkan metode PQ4R dalam katkan kemampuan membaca
3. Bagi peneliti: menjadi masukan dalam meneliti dan memperkaya pengetahuan dan wawasan serta pengalaman tentang penggunaan metode

dalam membaca.

1. **Manfaat Praktis:**
2. Bagi murid; mengajarkan untuk belajar atas kemauan sendiri, membentuk kemandirian, dan membantu proses peningkatan kualitas dan potensi diri agar lebih cepat memahami isi dari bacaan.
3. Bagi guru / pendidik, agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran mampu menggunakan metode mengajar lebih tepat dan lebih maksimal.

Dengan demikian tidak perlu ditekankan secara lebih kuat, betapa pentingnya seorang guru memiliki pengetahuan yang memadai tentang berbagai jenis metode pembelajaran dan sekaligus keterampilan untuk menerapkan berbagai jenis metode pembelajaran tersebut. Kecuali itu, yang tidak kurang pentingnya adalah memahami kriteria-kriteria pemilihan metode pembelajaran yang relevan (sesuai) untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTEIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Hakekat Membaca**
3. **Membaca**

Membaca pada hakekatnya suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup kritis, dan pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, aktivitas membaca kata-kata dengan menggguanakan kamus. Membaca sebagai proses visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Sebagai suatu prose berpikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis (critical reading), dan membaca kreatif (criative reading). Menurut pandangan Crawley dan Mountain (1995).

Sedangkan Klein, dkk (1996) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dmiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

8

1. **Pengertian Batasan Membaca**

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik , menurut (Hodgson 1960).

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a* *recording and decoding proses*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyadian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makan bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna. (Anderson 1972 : 209).

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah dengan membaca seseorang akan mudah menyelesaikan segala pekerjaanya. Karena membaca meruapakan proses berpikir. Untuk dapat memahami bacaan, pembaca terlebih dahulu memahami kata-kata dan kalimat yang terdapat pada bacaan.

1. **Tujuan Membaca**

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk menacari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makana, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Berikut ini, kita kemukakan beberapa yang penting : (Anderson 1972 )

1. Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh; apa-apa yanga telah dibuat oleh tokoh; apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca uantuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
2. Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa yang dipelajri atau yang dialami tokoh, dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mancapai tujuannya. Membaca seperti ini di sebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*) .
3. Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga/seterusnya – setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian, kejadian buat dramatisasi. Ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisai cerita (*reading for sequence or organization*).
4. Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para toko merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Ini disebut membaca atau menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*).
5. Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita , atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini desebut membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*).
6. Membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh tokoh, atau bkerja seperti cara tokoh bekerjaa dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membca mengevaluasi (*reading to evaluate*)
7. Membaca untuk menemukan bagaiman caranya tokoh berubah, baagaiman hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal,bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, dan bagaiman tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (r*eading to compare or contrast*).
8. **Keterampilan Membaca**
9. **Membaca sebagai Suatu Keterampilan**

Setiap guru bahasa haruslah menyadari serta memahami benar bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Dengan perkataan lain, keterampilan membaca mencakup tiga komponen, menurut Broughton, 1978 (Rahim : 2007) yaitu :

1. Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca;
2. Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal;
3. Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna atau *meaning*.

Keterampilan A disini merupakan suatu kemampuan untuk mengenal bentuk-bentuk yang disesuaikan dengan mode yang berupa gambar, gambar diatas suatu lembaran, lengkungan-lengkungan, garis-garis, dan titik-titik dalam hubungan-hubungan berpola yang teratur rapi.

Keterampilan B merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan tanda-tanda hitam diatasa kertas, yaitu gambar-gambar berpola tersebut- dengan bahasa. Sesuai dengan hakikat unsur-unsur linguistik yang formal tersebut, pada hakikatnya sifat keterampilan itu akan selalu mengalami perubahan-perubahan. Unsur-unsur itu dapat meripakan kelompok bunyi kompleksyang dapat disebut sebagai *kata*, *frase*, *kalimat*, *paragraf*, *bab*, atau *buku*. Unsur itu dapat pula berupa unsur yang paling dasar, yaitu bunyi-bunyi tunggal yang disebut *fonem*.

Keterampilan ketiga atau C yang mencakup keseluruhan keterampilan membaca, pada hakikatnya merupakan keterampilan intelektual; ini merupakan kemampuan atau abilitas untuk menghubungkan tanda-tanda hitam diatas kertas melalui unsur-unsur bahasa yang formal, yaitu kata-kata sebagai bunyi, dengan makna yang dilambangkan oleh kata-kata tersebut. Menurut Broughton, 1978 (Taringan: 2008).

1. **Mengembangkan Keterampilan Membaca**

Usaha yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan ketremapilan membaca itu, antara lain : menurut Finocchiaro, 1974 (Taringan; 2008).

1. Guru dapat menolong para pelajar memperkaya kosa kata mereka dengan jalan:
2. Memperkenalkan *sinonim* kata, *antonim* kata, *parafrase*, kata-kata yang berdasar sama;
3. Memperkenalkan imbuhan, yang mencakup awalan, sisipan dan akhiran;
4. Kalau perlu, menjelaskan arti sesuatu kata abstrak dengan mempergunakan bahasa daerah atau bahasa ibu pelajar.
5. Guru dapat membantu para pelajar untuk memahami makna struktur-struktur kata, kalimat, dan sebagainya dengan cara-cara yang telah dikemukakan diatas, disertai latihan seperlunya.
6. Kalau perlu guru dapat memberikan serta *menjelaskan kawasan* atau *pengertian kiasan*, sindiran, ungkapan, pepatah, peribahasa dan lain-lain dalam bahasa daerah atau bahasa ibu para pelajar.
7. Guru dapat *menjamin serta memastikan pemahaman* para pelajar dengan berbagai cara, misalnya:
8. Mengemukakan berbagai jenis pertanyaan terhadap kalimat yang sama, contohnya, dengan kalimat “Ali dokter”, kita dapat bertanya:
9. “Apakah Ali dokter ?”
10. “Siapakah Ali ?”
11. “Apakah pekerjaan Ali ?”
12. “Bagaimana pendapatmu mengenai pekejaan Ali ?”
13. Menyuruh para pelajar membuat rangkuman atau ikhtisar dari sesuatu paragraf. Rangkuman tersebut haruslah mencakup ide-ide penting dalam urutan yang wajar.
14. Menanyakan apa ide poko suatu paragraf.
15. Guru dapat *meningkatkan kecepatan membaca* para pelajar, dengan cara sebagai berikut:
16. Kalau para pelajar disuruh membaca dalam hati, ukurlah waktu membaca tersebut;
17. Harusalh dihindari gerakan-gerakan bibir pada saat membaca dalam hati, hal itu tidak baik dan tidak perlu dilakukan oleh pelajar;
18. Haruslah dijelaskan tujuan khusus, tujuan tertentu membaca itu kepada para pelajar. Mereka harus daat menemukan dari bahan bacaan jawaban terhadap beberapa pertanyaan, atau beberapa kata atau sesuatu ide, pendapat, atau pikiran utama/pikiran pokok, dan sebagainya.
19. **Pengertian Membaca Pemahaman**
20. **Membaca Pemahaman**

Membaca pemahaman dapat diartikan yaitu memahami informasi secara langsung yang ada dalam teks bacaan itu dan memahami informasi yang tidak secara langsung dalam teks. Pendapat-pendapat yang mendukung definisi itu diantaranya adalah: J'sblog mendefinisikan bahwa “membaca pemahaman adalah proses pemikiran yang kompleks untuk membangun sejumlah pengetahuan, bisa berupa kemampuan pemahaman literal, interpretatif, kritis, dan kreatif.” Hal itu diperkuat oleh Burns (1996: 255) dalam Mr. J'sblog (5 Maret 2009) bahwa :

Membaca pemahaman terdiri empat tingkatan, yaitu pemahaman literal (literal comprehension), pemahaman interpretatif (interpretative comprehension), pemahaman kritis (critical comprehension) dan pemahaman kreatif (creative comprehension).

Beberapa kemampuan yang ada dalam membaca literal, interpretatif, kritis, dan kreatif dapat diuraikan lebih rinci lagi mulai dari definisi sampai dengan aktivitasnya. Penjelasan tentang definisi dan aktivitasnya tersebut, Syafi’ie (1999: 31) dalam Mr. J'sblog mengatakan bahwa pemahaman literal adalah pemahaman terhadap apa yang dikatakan atau disebutkan penulis dalam teks bacaan. Pembaca kritis harus bisa menjadi pembaca yang aktif, bertanya, meneliti fakta-fakta, dan menggantungkan penilaian/keputusan sampai ia mempertimbangkan semua materi. Membaca kreatif merupakan tingkatan membaca pemahaman pada level yang paling tinggi. Pembaca dalam level ini harus berpikir kritis dan harus menggunakan imajinasinya. Dalam membaca kreatif, pembaca memanfaatkan hasil membacanya untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan emosionalnya.

1. **Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman**

Beberapa peneliti memperlhatkan bahwa banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan membaca. Prinsip-prinsip membaca yang didasarkan pada penelitian yang pailng memengaruhi pemahaman membaca ialah seperti yang dikemukakan berikut ini oleah McLaughlin & Allen (2002):

1. Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
2. Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikululm yang membantu perkembangan pemahaman.
3. Guru memebaca yang profesional (unggul) memengaruhi belajar siswa.
4. Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses memebaca.
5. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
6. Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagi tingkat kelas.
7. Perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca.
8. Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.
9. Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
10. Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran memebaca pemahaman.
11. **Metode Pembelajaran PQ4R**
12. **Pengertian Metode Pembelajaran PQ4R**

Metode membaca PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P singkatan dari preview (membaca selintas dengan cepat), Q adalah question (bertanya), dan 4R singkatan dari read (membaca), reflect (refleksi), recite (Tanya jawab sendiri), review (mengulang secara menyeluruh). Melakukan preview dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum membaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui.

Pratiwi ( Trianto, 2007: 146) mengungkapkan Metode PQ4R merupakan salah satu bagian dari metode elaborasi. Metode ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasahi oleh siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Metode elaborasi yang dimaksud adalah proses penambahan perincian sehingga informasi akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi Belajar PQ4R ini membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui.

Gie ( Trianto, 2007) mengungkapkan dengan membaca siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan. Membaca dapat dipandang sebagi suatu proses interaktif antara bahasa dan pikiran. Sebagai proses interaktif, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatar belakanginya dan strategi membaca.

1. **Keunggulan dan Kelemahan Metode Pembelajaran PQ4R**

Puspitasari (2003), menyatakan metode pembelajaran PQ4R memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan antara lain:

1. **Keunggulan**
2. Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep- konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghapal konsep-konsep pelajaran.
4. Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
5. Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya.
6. Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.
7. **Kelemahan**
8. Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan.
9. Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah.
10. Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang telalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.
11. **Konsep Metode PQ4R**

Metode P4QR merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P4QR singkatan dari *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read*, *reflect, recite*, dan *review* atau membaca, merefleksi, menanyakan pada diri sendiri, dan mengulang secara menyeluruh. Metode PQ4R adalah sebuah konsep pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi yang mereka ajarkan dengan pengetahuan/pengalaman yang telah dimiliki oleh murid, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman terhadap materi tersebut.

Metode PQ4R membantu pembaca dalam memindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, metode PQ4R digunakan untuk membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku dan sumber belajar lainnya. Oleh karena itu kemampuan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para murid adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Dengan kemampuan membaca itu setiap murid akan dapat memahami dan mengembangkan berbagai bacaan.

Aktivitas membaca yang terampil akan membukakan pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam, serta keahlian di masa yang akan datang. Kegiatan dan keterampilan membaca itu tidak dapat diganti dengan metode-metode pengajaran lainnya. Dengan membaca kita dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan.

1. **Teori yang Mendasari PQ4R**

 Pembelajaran dengan penerapan strategi-strategi belajar berpedoman pada premis, bahwa keberhasilan murid banyak bergantung kepada kemahiran mereka untuk belajar sendiri dan untuk memonitor belajarnya sendiri. Hal ini menyebabkan pentingnya metode ataupun strategi-strategi belajar diajarkan kepada anak didik dimulai dari Sekolah Dasar.

Menurut Arends (1997: 244) “Strategi-strategi belajar merujuk kepada perilaku dan proses-proses pikiran yang digunakan siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajarinya, termasuk ingatan dan proses metakognitif.” Nama lain dari strategi belajar adalah strategi kognitif. Contoh tujuan kognitif tradisional yang diharapkan dicapai siswa adalah pemahaman suatu wacana dalam sebuah buku.

 Menurut Weintein dan Meyer dalam Arends (1997: 234), “Mengajar yang baik mencakup mengajari siswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berpikir, dan bagaimana mendorong diri sendiri.”

1. **Langkah-langkah Penerapan Metode PQ4R**

Penerapan metode PQ4R memiliki beberapa langkah dalam penerapannya, yakni, Trianto (2007)

1. *Preview* (membaca selintas dengan cepat)

Kegiatan *preview* dimaksudkan agar siswa, membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan murid yang memuat tentang materi, ekosistem, peran dan interaksinya. Murid dapat memulai dengan membaca topik-topik, sub topik utama, judul dan sub judul, kalimat-kalimat permulaan atau akhir suatu paragrap, atau ringkasan pada akhir suatu bab. Apabila hal ini tidak ada, siswa dapat memeriksa setiap halaman dengan cepat, membaca satu atau dua kalimat di sana-sini sehingga diperoleh sedikit gambaran mengenai apa yang akan dipelajari. Perhatikan ide pokok ini akan memudahkan murid memberi keseluruhan ide yang ada. Melakukan *preview* dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum murid mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui

2) *Question* (bertanya)

Langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan murid, menggunakan judul dan sub judul atau topik dan sub topik utama. Awali pertanyaan dengan menggunakan kata apa, siapa, mengapa, dan bagaimana.Jika pada akhir bab telah ada daftar pertanyaan yang dibuat oleh pengarang, sebaiknya dibaca terlebih dahulu. Pengalaman telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan, maka akan membuat dia membaca lebih hati-hati serta seksama, juga akan dapat membantu mengingat apa yang dibaca dengan baik.

1. *Read* (membaca)

Selanjutnya adalah membaca karangan secara aktif, yakni dengan cara pikiran murid harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Janganlah membuat catatan-catatan panjang, Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

1. *Reflect* (merefleksi)

*Reflect* bukanlah suatu langkah terpisah dengan langkah *read*, tetapi merupakan suatu komponen penting dari langkah ketiga tersebut. Selama membaca, murid tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, Untuk memahami informasi yang dipresentasikan, Trianto (2007: 148) mengemukakan cara-cara sebagai berikut:

1. Menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah murid ketahui.
2. Mengaitkan subtopik-subtopik di dalam teks dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama.
3. Cobalah untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan.
4. Cobalah untuk menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan dan dianjurkan dari materi pelajaran tersebut.
5. *Recite* (menanyakan pada diri sendiri)

Pada kegiatan *recite*, murid diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Murid dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata-kata yang ditonjolkan dalam bacaan. Dari catatan-catatan yang telah dibuat pada langkah terdahulu dan berlandaskan ide-ide yang ada pada murid Maka mereka diminta membuat intisari materi dari bacaan. Usahakan intisari ini merupakan inti dari pembahasan konsep ekosistem peran dan interaksinya.

1. *Review* (mengulang secara menyeluruh)

Pada langkah terakhir ini, murid diminta untuk membaca catatan singkat (intisari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

Dari langkah-langkah strategi membaca PQ4R yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa strategi membaca ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar dan menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama.

1. **Tujuan Membaca dengan Metode PQ4R**

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena murid yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan murid yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan utama membaca adalah untuk memungkinkan peningkatkan pemahaman murid tentang dunia dan meningkatkan pemahaman tentang diri mereka sendiri, untuk meningkatkan apresiasi dan ketertarikan membaca, untuk menemukan solusi atas masalah-masalah sosial maupun atas masalah pribadi yang mereka hadapi, serta untuk meningkatkan strategi sehingga mereka memiliki pemahaman yang bebas. Secara spesifik Farida (2007:11-12) mengemukakan tujuan membaca antara lain mencakup :

1. Kesenangan;
2. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik;
3. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya;
4. Mengetahui informasi untuk selanjutnya dimanfaatkan untuk membuat laporan lisan dan tertulis;
5. Mengkonfirmasikan atau menolak prediksi;
6. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks;
7. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik (Blanton, dkk. dan Irwin dalam Burns dkk.,1996)
8. **Kerangka Pikir**

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi pembelajaran empat aspek keteampilan berbahasa. Salah satu standar kompetensi dalam pembelajaran ini adalah membaca pemahaman. Adapun aspek-aspek yang dinilai dari pembelajaran membaca pemahaman diantaranya; adanya kemampuan murid menjawab pertanyaan yang muncul sebelum maupun setelah kegiatan membaca, kemampuan menemukan ide pokok yang ada dalam bacaan, kemampuan membuat intisari atau rangkuman dari penerapan metode PQ4R .

Penerapan metode PQ4R dimulai dari tahap *preview, question, read, reflect, recite,* dan tahap *review*. Proses dalam penerapan metode PQ4R memberikan kesempatan kepada murid untuk lebih aktif dalam proses membaca, terampil membuat konsep-konsep dalam bingkai pertanyaan, mampu memusatkan pikiran dengan memanfaatkan waktu untuk menggambarkan kembali informasi yang telah dibaca yang untuk selanjutnya dikembangkan di langakah selanjutnya atau pada subyek lain. Skema kerangka pikir digambarkan berikut ini.

Keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Manuruki Kecamatan Tmalate Kota Makassar rendah

Guru :

* Pembelajaran yang menoton dan masih bersifat konvensional.
* Minimnya sarana dan prasarana dalam penyediaan buku bacaan serta kurangnya inovatifnya guru menerapkan strategi-strategi pembelajran dalam pelajaran berbahasa

Siswa :

* Bosan dengan pelajaran membaca
* Murid kurang aktif dalam pelajaran membaca
* Kurangnya inovasi dari dalam diri murid terhadap kegiatan membaca

Penerapan Metode PQ4R

1. *Preview* (membaca selintas dengan cepat)
2. *Question* (bertanya)
3. *Read* (membaca)
4. *Reflect* (merefleksi)
5. *Recite* (menanyakan pada diri sendiri)
6. *Review* (mengulang secara menyeluruh)

Keterampilan Membaca Pemahaman pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Manuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar Meningkat

**Gambar 2.2 : Bagan Kerangka Pikir Peneliti Metode Pembelajaran**

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis pada penelitian ini yakni Jika penerapan metode PQ4R diterapkan, maka kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN Manuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah pendekatan kualitatif, peneliti berupaya mengkaji lebih mendalam tentang penggunaan metode PQ4R dalam proses pembelajaran keterampilan membaca dalam hal ini membantu murid mengetahui dan memiliki keterampilan dalam memahami bacaan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), karena masalah yang diangkat untuk dipecahkan berkaitan langsung dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari. Karakteristik dari penelitian tindakan kelas, yaitu (1) berfokus pada problem praktis, (2) suatu proses dinamis, (3) bersifat kolaborasi (Djunaidi,1998: 20). Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk “memperbaiki dan meningkatkan pelayanan professional guru dalam menangani kegiatan belajar mengajar”. (Umar dan Kaco, 2008:9). Terdapat beberapa macam model PTK, namun yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart , yang terdiri dari empat komponen dalam tiap siklus, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3), observasi, (4), refleksi. Daur penelitian tindakan kelas ditujukan sebagai perbaikan atau hasil refleksi terhadap tindakan sebelumnya yang dianggap belum berhasil.

27

1. **Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus penelitian tindakan kelas ini adalah:

 1. Metode PQ4R

Metode PQ4R adalah teknik belajar untuk membantu murid memahami dan mengingat materi yang dibaca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Strategi ini digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami subtansi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengelolaan materi secara lebih mendalam dan luas. Pada pengembangan metode PQ4R dilakukan dengan cara mengembangkan konsep pertanyaan yang bisa muncul pada saat membaca. Idikator metode pembelajaran ini dikatakan berhasil jika pelaksanaannya sesuai langkah-langkah pembelajaran PQ4R yaitu : *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (merefleksi), Recite (menanyakan pada diri sendiri), dan *Review* (mengulang secara mengeluruh).

2. Keterampilan Membaca

Membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Dengan perkatan lain, keterampilan membaca mencakup tiga komponen, yaitu:

* + - * 1. pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca;
				2. korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal;
				3. Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna atau *meaning*.
1. **Setting dan Subjek Penelitian**
	* 1. Setting Penelitian

 Penelitian ini dilaksanakan pada murid kelas V SDN Mannuruki Kecematan Tamalate Kota Makassar, pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2016. Penelitian dilakukan disekolah ini karena (1) Melihat nilai hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman cenderung rendah, (2) Adanya dukungan dari pihak Kepala Sekolah dan Guru terhadap pelaksanaan penelitian, dan (3) Sekolah ini letaknya strategis dan mudah dijangkau.

* + 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN Manuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar, dengan jumlah sebanyak 34 murid (13 laki-laki dan 21 perempuan) pada semester genap tahun pelajaran 2016.

1. **Desain Penelitian**

Rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan MC Taggart (1988) dalam Djunaidi (2008: 15) model siklus ini meliputi (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*), yang digambarkan dalam skema berikut :

**Gambar 3.1 : Siklus PTK model kimmis dan MC.Taggart.(2007:16)**

Perencanaan1

Refleksi 1

Pelaksanaan 1

**SIKLUS I**

Observasi 1

Perencanaan 2

Pelaksanaan 2

Refleksi 2

**SIKLUS II**

Observasi 2

1. Identifikasi awal

Penelitian yang dilakukan ini diawali dengan kegiatan observasi awal atau studi pendahuluan. Pelaksanaan studi pendahuluan dilakukan pada bulan Januari 2016. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang permasalahan yang dihadapi guru dan siswa berkaitan dengan pembelajaran membaca.

1. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini, dilakukan diskusi secara kolaboratif dengan guru untuk menetapkan dan menyusun rencana perbaikan terhadap kegiatan membaca yang dilakukan oleh murid berdasarkan hasil temuan pada studi awal. Rencana perbaikan yang akan dilakukan terhadap pembelajaran membaca pemahaman yaitu dengan menerapkan penggunaan metode PQ4R. Rancangan tindakan yang disusun mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan diskusi antara guru dan peneliti untuk menentukan dan menyusun indikator kriteria pencapaian keberhasilan pembelajaran membaca pemahaman melalui metode PQ4R.
2. Menyusun rancangan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan sebelumnya memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru di luar jam pelajaran dalam menerapkan strategi aktivitas membaca pemahaman di kelas.
3. Menyusun alat pengumpul data berupa: Pedoman observasi, format catatan lapangan, format cara memahami bacaan dan perangkat dokumentasi lainnya yang diperlukan.
4. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Guru melaksanakan pembelajaran membaca melalui metode PQ4R sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat.
2. Dilakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi dan format catatan lapangan.
3. Melakukan diskusi bersama kolaborator terhadap tindakan yang dilakukan pembelajaran selanjutnya untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki dalam meningkatkan kemampuan membaca murid.

Penyusunan rencana pelaksanaan tindakan pembelajaran membaca pemahaman dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 3 jam pelajaran atau 3 x 35 menit (105 menit). Fokus tindakan dalam setiap siklus terarah pada penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran membaca pemahamaan.

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran (tindakan). Pada saat proses pembelajaran membaca pemahaman melalui metode PQ4R pada saat itu juga dilakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk merekam berbagai data dan kendala yang dihadapi berkaitan dengan pembelajaran membaca pemahaman melalui metode PQ4R, untuk mengetahui efektivitas setiap tindakan yang dilakukan, dan untuk menyusun perencanaan tindakan pada siklus berikutnya sebagai refleksi atas temuan selama pengamatan. Perekaman dilakukan mulai siklus pertama hingga siklus terakhir. dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang telah dibuat sebelumnya.

1. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan bersama guru pada setiap akhir tindakan. “Refleksi melibatkan kegiatan analisis, memaknai, menjelaskan”. Refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang sudah tercapai atau belum. Jika telaah berhasil maka siklus tindakan berakhir atau tindak lanjuk kesiklus berikutnya. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil, maka peneliti melanjutkan kesiklus berikutnya dengan memperbaiki kinerja pembelajarn pada tindakan berikutnya dan seterusnya sampai berhasil yang telah ditetapkan.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sama dengan yang tekah dilakuian pada siklus I. Perubahan yang mendasar adalah pada jenis tindakan yang diberiakn sebagai mana sudah dikemukakan sebelumnya, rencanatindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dan anlisis data pada siklus I.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, catatan lapangan, observasi dan tes. Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan adalah pedoman observasi, pedoman penskoran.

1. Observasi, dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi PQ4R.Pengamatan dilakukan terhadap semua aktivitas murid dan guru yang berlangsung selama pembelajaran. Instrumen yang dipergunakan dalam pengumpulan data ini adalah pedoman observasi. Kegiatan observasi diarahkan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan murid dan guru pada setiap tahapan membaca.
2. Tes dilakukan tiap akhir siklus. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tertulis. Dalam tes tersebut murid diminta untuk menentukan ide pokok dan membuat ringkasan/intisari setelah proses membaca pemahaman. Hasil tes digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan murid dalam membaca pemahaman dengan menggunakan metode PQ4R.
3. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mencatat kecenderungan perubahan perilaku yang bersifat positif atau negatif. Hasil catatan lapangan digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi pada proses pembelajaran, juga dapat digunakan sebagai bahan perbaikan perencanaan tindakan untuk siklus berikutnya.
4. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008: 337) mencakup (1) Reduksi data (menelaah semua data yang terkumpul dari setiap tindakan yang dikaji. (2) Penyajian data. (3) Verifikasi (peninjauan kembali hasil observasi, hasil tes/penugasan, hasil wawancara dan membandingkan proses serta hasil pembelajaran dalam tiap siklus). Data yang telah ditafsir lalu ditarik simpulan sementara. Dari sajian data tiap siklus juga dapat menjadi dasar untuk pengambilan tindakan pada siklus selanjutnya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, yaitu terdiri dari rata-rata nilai maksimum dan minimum yang diperoleh murid pada setiap siklus. untuk analisis kuantitaif digunakan teknik kategorisasi yang dikemukakan (Suherman, 1990) sebagai berikut:

**Tabel. 3.1 analisis kualitatif yang digunakan untuk kategorisasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat Penguasaan / Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 85%-100% | Sangat Tinggi |
| 75%-84% | Tinggi |
| 55%-74% | Sedang/Cukup |
| 40%-54% | Rendah |
| 0%-39% | Sangat Rendah |

* + - 1. Indikator Proses

 Penelitian tindakan kelas ini dapat dikategorikan berhasil apabila hasil observasi terhadap pelaksanaan penerapan metode PQ4R mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa dan keaktifan siswa. Dari segi proses dilihat dari tingkat keberhasilan guru dan siswa dalam pembelajaran mencapai 80% terlaksana dengan kategori baik dalam menerapkan metode PQ4R.

* + - 1. Indikator Hasil

 Berdasarkan penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila nilai minimal sudah mencapai 75 secara individu dan mencapai 80 % secara klasikal. Sesuai standar KKM yang ditentukan di sekolah yaitu 75 % dalam menerapkan metode PQ4R.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini terdiri atas temuan keberhasilan guru menggunakan Metode PQ4R yang diterapkan pada murid SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Peneliti melaksanakan penelitian dalam dua siklus tindakan yakni siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II yang juga terdiri dari dua pertemuan, dimana setiap siklus diawali dengan perencanaan, ditindaklanjuti dengan pelaksanaan dan observasi, serta refleksi di akhir tindakan.

1. **Tindakan siklus 1**
2. **Perencanaan**

Berdasarkan rencana tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah disepakati pada konsultasi dengan dosen pembimbing, dimana peneliti yang menjadi pengajar, dan guru sebagai observer yang mengamati pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan Metode PQ4R.

Tindakan pada siklus pertama ini merencacanakan proses pembelajaran dengan Mretode PQ4R pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V dengan standar kompetensi yang ingin dicapai pada materi memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak. Dengan mengacu pada indikator pembelajaran maka ditetapkan tujuan dari pembelajaran pertama agar murid dapat mengemukakan informasi penting/ide pokok yang di dapat dengan cepat pada bacaan yang kemudian lebih ditingkatkan pada pertemuan kedua yakni meningkatkan kemampuan murid agar dapat merangkum/menceritakan ulang isi cerita oleh murid setelah membaca.

36

Setelah merampungkan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, peneliti juga menyiapkan lembaran teks bacaan fiksi maupun non fiksi yang mana bacaan yang digunakan yaitu Berani Berkata Jujur, digunakan pada pembelajaran pada pertemuan pertama dan bacaan yang berjudul Lomba Kebersihan Lingkungan, dilaksanakan pada pertemuan kedua. Lembar teks bacaan ini juga digunakan sebagai lembar kerja siswa (LKS) pada pertemuan kedua, sementara di pertemuan pertama LKS yang digunakan adalah daftar pertanyaan yang disiapkan yang telah disesuaikan dengan isi bacaan dan kisi kisi soal. Terakhir disiapkan pula lembar observasi.

1. **Pelaksanaan**

Urutan pelaksanaan kegiatan belajar dengan Metode PQ4R diawali dengan kegiatan rutin guru di kelas sebelum memasuki pembelajaran inti yaitu dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Pada pertemuan pertama siklus 1, appersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dan pada pertemuan kedua, appersepsi dilakukan dengan mencoba menghubungkan materi yang telah diajarkan pada pertemuan pertama dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kedua.

Memasuki pembelajaran inti guru membagikan teks bacaan kepada masing-masing murid. Guru mengawali pembelajaran membaca pemahaman dengan Metode PQ4R secara klasikal. Proses memahami bacaan pada murid dilakukan dengan meminta setiap murid membaca lembaran teks yang telah dibagikan kepada mereka (preview). Melewati langkah pertama, murid lalu diminta oleh guru untuk menyimak beberapa pertanyaan yang muncul berdasarkan isi teks bacaan murid diminta menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan berpatokan pada beberapa kata tanya yang dapat digunakan seperti apa, dimana, kapan, mengapa, siapa, dan bagaimana. Murid juga diminta mampu menjawab sendiri pertanyaan yang dibuatnya agar pemahaman terhadap isi bacaan lebih kuat. Setelah seluruh pertanyaan yang di buatnya terjawab murid diminta membaca kembali sebagai review dari kegiatan PQ4R yang bertujuan agar murid dapat mencocokkan pemahaman murid terhadap isi teks sebelum menjawab pertanyaan dengan pemahaman setelah menjawab pertanyaan. Dan juga murid diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf.

Tidak berbeda dengan pertemuan pertama, pada pertemuan kedua setiap murid kembali mendapatkan lembaran teks bacaan untuk dipahami isinya yang kemudian dari pemahaman awal, murid diminta menyusun rangkuman atau mencerikatan kembali isi cerita setelah membaca dan memahami betul apa isi dari bacaan tersebut.

1. **Observasi**

Rangkaian kegiatan belajar mengajar baik tindakan-tindakan oleh guru, maupun proses pembelajaran oleh murid terus diamati oleh peneliti sebagai observator. Dengan mengisi lembar observasi, peneliti mengecek langkah-langkah PQ4R yang telah terlaksana maupun yang belum dilaksanakan oleh guru dan murid. Berikut ini disajikan hasil deskripsi hasil observasi :

* + - 1. **Observasi Guru**

Pada siklus pertama, pada pertemuan pertama maupun pada pertemuan kedua ada beberapa langkah PQ4R yang telah dirumuskan dalam rencana pembelajaran tapi belum terlaksana dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya (1) Guru tidak menginformasikan kepada murid agar memperhatikan makna dari bacaan, (2) guru meminta murid membaca dan menanggapi pertanyaan, dan (3) meminta murid untuk melihat catatan-catatan/ intisari yang telah dibuat sebelumnya.

* + - 1. **Observasi Murid**

 Pengamatan pada murid, diperoleh data bahwa : (1) Murid baru sebatas pada kegiatan membaca selintas masih belum secara aktif sehingga murid hanya mampu mengingat tapi belum mampu memecahkan masalah dari informasi yang diperoleh dari sumber bacaan, (2) Antusias murid terhadap pembelajaran masih rendah, terbukti dengan masih banyak murid yang kurang memperhatikan penjelasan guru maupun mengajukan pertanyaan untuk menanggapi kesulitan yang mereka hadapi.

1. **Refleksi**

Terselesaikannya perencanaan, pelakasanaan tindakan bersama proses pengamatan maka peneliti bersama guru melakukan refleksi atas seluruh rangkaian kegiatan pada siklus I. Hasil refleksi pada tindakan siklus I dapat disimpulkan bahwa dari dua pertemuan, pembelajaran membaca pemahaman pada murid kelas V SDN Mannuruki Kecamatan Tamaate Kota Makassar belum tercapai secara maksimal antara lain :

1. Sebab tidak mampunya murid menentukan ide pokok,
2. Masih banyak murid yang belum mengerti cara membuat pertanyaan yang dapat dimunculkan dari teks bacaan, dan
3. Murid belum terlalu menguasai cara membuat ringkasan/rangkuman.

Sehingga apa yang menjadi kekuran di siklus I merupakan refleksi untuk siklus II. Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman guru perlu memerhatikan apa yang menjadi kendala sehingga murid tidak mampu menentukan ide pokok, guru menuntun murid dalam membuat pertanyaan yang dapat dimunculkan dari teks bacaan, guru harus memperhatikan murid yang belum menguasai membuat ringkasan/rangkuman.

1. **Tindakan siklus 2**
2. **Perencanaan**

Merujuk pada hasil refleksi tindakan pada siklus pertama, maka peneliti bersama guru kembali merancang rencana pelaksanaan pembelajaran. Pemilihan teks cerita mengangkat bacaan yang berjudul Harimau Takut Radio dan pada pertemuan kedua dengan bacaan yang berjudul Berlibur Kemuseum Jogja.

Selain upaya peningkatan kemampuan pemahaman dari siklus sebelumnya, pada siklus kedua ini, diupayakan peningkatan pada pembelajaran yang masih berpatokan pada indikator yang digunakan pada siklus I dan siklus II dan juga masih konsisten dengan tahapan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode PQ4R. Hal ini diupayakan dengan harapan bahwa murid dengan mudah memahami isi bacaan, agar tujuan pembelajaran yang kita capai di siklus I belum sepenuhnya berhasil maka pada siklus II ini kita akan menuntaskannya.

Dengan rampungnya perencanaan maka akan ditindaklanjuti dengan pelaksanaan pembelajaran ketiga dan keempat yang diharapkan mendapat peningkatan hasil dari pembelajaran pada siklus yang telah dilewati.

1. **Pelaksanaan**

Pembelajaran pada siklus kedua menggunakan alokasi waktu yang sama dengan siklus pertama yaitu 3 × 35 menit atau selama 105 menit. Waktu ini dialokasikan lagi ke dalam tiga kegiatan pembelajaran yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Untuk pembelajaran pertama di siklus kedua guru mengajak murid untuk berdoa bersama agar dimudahkan pemahaman dalam belajar. Selanjutnya guru akan menanyakan materi pembelajaran yang telah di berikan pada saat pembelajaran siklus I yang mana materi tentang pengertian membaca, ide pokok dan rangkuman. Murid yang masih ingat tentang semuanya maka mendapat penghargaan berupa pujian.

Permainan yang guru lakukan dipembelajaran yaitu setelah murid memahami isi bacaan yang telah diberikan maka ibu guru mengambil lembar bacaannya lalu mengajukan beberapa pertanyaan tentang bacaan yang telah dipahaminya dan yang berhasil memdapatkan pujian di depan teman-temannya dan yang masih belum bisa menjawab di beri kesempatan untuk lebih memahami bacaan tersebut. Setelah semuanya sudah memahami isi bacaan barulah guru memberikan tugas untuk dikerjakan sekaligus melihat sejauh mana murid memahami bacaannya dan juga untuk melatih daya konsentrasi murid dalam kegiatan membaca pemahaman nantinya. Setelah serangkaian permainan di atas guru mulai melaksanakan pembelajaran dengan metode PQ4R, setiap murid mendapat bacaan lalu melakukan tindakan membaca selintas baik secara bersamaan maupun secara bergantian sebagai tahap *preview ,* bertukar pemahaman dengan teman membuat pertanyaan yang dapat dimunculkan setelah membaca selintas sebagai tahap *question,* mencocokkan pertanyaan yang dibuat dengan isi bacaan yang kembali dibaca secara aktif sebagai tahap *read,* melakukan pemecahan masalah dengan menjawab pertanyaan melalui pengetahuan yang diperoleh dari bacaan sebagai tahap *reflect,* melakukan *recite* dengan memaparkan intisari secara bergantian , dan kembali membaca bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya sebagai tahap *review.*

Pembelajaran pertemuan kedua siklus kedua masih dengan tahapan-tahapan Metode PQ4R dimana murid akan membuat rangkuman, intisari atau menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan pemahamannya tentang bacaannya tersebut.

1. **Observasi**

Mengamati pembelajaran pada siklus kedua terdapat perbedaan dengan siklus pertama dimana dari segi keaktifan murid lebih bergairah, yaitu :

* + - 1. **Observasi Guru**

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran, meperlihatkan kualifikasi yang sangat baik, guru menunjukkan kreatifitas dalam melakukan manajemen kelas dan terus menerus memberi motivasi kepada murid untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Motivasi ini berupa perhargaan terhadap murid yang memiliki keunggulan dalam setiap tindakan pembelajaran dalam tahapan Metode PQ4R.

* + - 1. **Observasi Murid**

Guru telah melaksanakan tahapan pembelajaran dengan kualifikasi yang lebih baik dari siklus pertama. Aktivitas murid yang tidak terlaksana sebelumnya seperti membaca secara aktif, memusatkan perhatian pada penjelasan guru, pemecahan masalah, pemaparan intisari dan pembacaan berulang, pada siklus kedua sudah terlaksana.

1. **Refleksi**

Berdasarkan hasil yag dicapai pada siklus II. Hasil dari tes pertemuan pertama hingga pertemuan yang terakhir menunjukkan peningkatan. Kemampuan memahami isi bacaan meningkat, terbukti dengan meningkatnya hasil tes pada setiap akhir tindakan, yaitu nilai rata-rata murid pada siklus I 77,3 meningkat menjadi 83,53 pada siklus II dan berada pada nilai standar yang telah ditentukan. Bahkan murid telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sesuai standar yang ditetapkan . karena murid yang memperolah hasil belajar diatas standar yang ditetapkan dari 33 murid.

Selain aspek diatas, aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus kedua dibanding pada siklus pertama melalui metode preview, queastion, read, reflect, recite, review (PQ4R) pada murid kelas V SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar, berupa mampunya siswa menemukan ide pokok bacaan dengan cepat, mampu membuat pertanyaan mengenai isi bacaan, dan murid sudah mampu membuat ringkasan/rangkuman dari bacaan.

Setelah merefleksi hasil pelaksanaan siklus II diperoleh suatu gambaran tindakan yang dilaksanakan pada siklus II ini, sebagai perbaikan dari tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I. Hal tersebut yang dilaksanakan secara umum hasilnya semaki sesuai dengan yang diharapkan.

1. **Pembahasan**

Analisis daya serap secara perorangan dan klasikal dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan Metode PQ4R. Indikator keberhasilan perorangan yang digunakan adalah persentase atas perolehan nilai oleh perseorangan mencapai 75 ke atas, sementara untuk indikator keberhasilan secara klasikal bila mencapai 80 % dari keseluruhan subyek yang diteliti.

Setelah pemberian tindakan 1 dengan menggunakan metode PQ4R, maka untuk mengetahui apakah subyek mengalami peningkatan prestasi belajar maka dilakukan tes tindakan 1. Dengan berpedoman pada kategori- kategori indikator

prestasi belajar, maka hasil tes subyek setelah pemberian tindakan 1, dapat dilihat sebagai berikut :

Dari hasil tes , diketahui subyek terteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dari 34 murid kelas V SDN Mannuruku Kecamatan Tamalate Kota Makassar , terdapat 13 murid yang dikategorikan memperoleh nilai cukup atau sebesar 38,24%.
2. Dari 34 murid kelas V SDN Mannuruku Kecamatan Tamalate Kota Makassar , terdapat 14 murid yang dikategorikan memperoleh nilai tinggi atau sebesar

41,17 %.

1. Dari 34 murid kelas V SDN Mannuruku Kecamatan Tamalate Kota Makassar, terdapat 7 murid yang dikategrikan memperoleh nilai sangat tinggi atau sebesar 20,59%.

Membandingkan perolehan nilai dari pertemuan pertama maka pada pertemuan kedua menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu murid yang memperoleh nilai cukup berkurang dari tiga belas menjadi dua murid saja, demikian jumlah murid yang tergolong dalam golongan murid yang berkualifikasi peroleh nilai tinggi meningkat, begitu pula dengan jumlah murid yang tergolong dalam golongan murid yang peroleh nilai sangat tinggi meningkat juga.

Dari hasil tes tersebut , diketahui subyek terteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dari 34 murid kelas V SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar, terdapat 2 murid yang dikategrikan memperoleh nilai cukup atau sebesar 5,88 %.
2. Dari 34 murid kelas V SDN Mannuruku Kecamatan Tamalate Kota Makassar, terdapat 18 murid yang dikategrikan memperoleh nilai sedang atau sebesar 52,94%.
3. Dari 34 murid kelas V SDN Mannuruku Kecamatan Tamalate Kota Makassar, terdapat 14 murid yang dikategrikan memperoleh nilai rendah atau sebesar 41,18%.

Pada tindakan suklus I, dalam keterampilan membaca pemahaman berada pada kategori tinggi (T), sebagaimana dapat dilihat hasil ketuntasan dan ketidaktuntasan murid, dimana persentase ketuntasan yang dihasilkan oleh murid pada siklus I yaitu 79,42% sedangkan untuk persentase ketidaktuntasan belajar murid yaitu 20,58%. Ini dikarenakan murid belum melaksanakan sepenuhnya langkah-langkah pembelajaran maka siklus I belum terlaksana dengan maksimal. Kemudian dilanjutkan dengan siklus II.

Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus kedua, baik pada pertemuan pertama maupun pada pertemuan kedua sudah tidak ditemukan murid yang tergolong dalam murid berkualifikasi nilai rendah, sementara untuk perolehan nilai cukup pada pertemuan pertama, tiga murid masih bertahan dengan perolehan nilai 65,70 dan 70 pada pertamuan pertama, juga pada pertemuan terakhir di siklus kedua dengan subjek yang sama masih tergolong dalam kualifikasi cukup dengan nilai yang interval nilai yang berbeda yaitu 70. Bagi murid yang memperoleh nilai tinggi dan sangat tinggi dari pertemuan 1 sampai pertemuan 2 siklus II yang didapatkan menunjukkan peningkatan dan beberapa murid kelas V SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar mayoritas hampir memperoleh nilai sempurna, yakni sebanyak delapan murid dengan nilai 80, sembilan murid dengan nilai 85, dua murid dengan nilai 90 dan dua murid dengan nilai 95 untuk pertemuan pertama siklus kedua. Pertemuan selanjutnya di siklus yang sama, data murid yang memperoleh nilai tinggi dan sangat tinggi yakni adanya peningkatan yang sebelumnya dimana pada pertemuan sebelumnya delapan murid memperoleh nilai 80 dan pada pertemuan ini yang memperoleh nilai 80 sebanyak empat belas murid, yang mendapat nilai 85 sebanyak enam murid, nilai 90 sebanyak tiga murid, dan sebanyak dua murid berhasil mendapat nilai 95, meningkat dari yang sebelumnya hanya enam murid.

Dari hasil tes tersebut di, diketahui subyek terteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dari 34 murid kelas V SDN Mannuruku Kecamatan Tamalate Kota Makassar, terdapat 3 murid yang dikategorikan memperoleh nilai cukup atau sebesar 8,82%.
2. Dari 34 murid kelas V SDN Mannuruku Kecamatan Tamalate Kota Makassar, terdapat 18 murid yang dikategrikan memperoleh nilai tinggi atau sebesar

52,94 %.

1. Dari 34 murid kelas V SDN Mannuruku Kecamatan Tamalate Kota Makassar, terdapat 13 murid yang dikategrikan memperoleh nilai sangat tinggi atau sebesar 38,24%.

Dari hasil tes tersebut di, diketahui subyek terteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dari 34 murid kelas V SDN Mannuruku Kecamatan Tamalate Kota Makassar, terdapat 1 murid yang dikategorikan memperoleh nilai rendah atau sebesar

2,94 %.

1. Dari 34 murid kelas V SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar, terdapat 22 murid yang dikategrikan memperoleh nilai tinggi atau sebesar 64,71%.
2. Dari 34 murid kelas V SDN Mannuruku Kecamatan Tamalate Kota Makassar, terdapat 11 murid yang dikategrikan memperoleh nilai sangat tinggi atau sebesar 32,35%.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat dideskripsikan selisih perolehan nilai antara siklus I dengan siklus II dengan melihat total nilai di setiap pertemuan, yaitu total nilai untuk pertemuan pertama siklus I adalah 2540, total nilai untuk pertemuan kedua siklus I adalah 2727. Untuk siklus II, pertemuan pertama total nilai yang diperoleh adalah 2710 dan pada pertemuan kedua, total nilai yang diperoleh 2750. Adapun nilai rata-rata untuk setiap siklus yaitu 77,3 untuk siklus pertama dan 83,53 untuk siklus kedua, sehingga selisih nilai rata-rata untuk kedua siklus tersebut adalah 6,23.

Temuan-temuan data yang telah digambarkan di atas telah menunjukkan adanya keberhasilan tindakan dengan adanya peningkatan perolehan total nilai maupun peningkatan nilai rata-rata untuk untuk setiap siklusnya. Dan sekaligus dijadikan sebagai temuan penelitian tindakan kelas atas penerapan metode PQ4R dalam membaca pemahaman pada murid kelas V SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota.

Data hasil perhitungan peningkatan keterampilan membaca pemahaman secara perorangan dan secara klasikal, bila digambarkan dalam bentuk prosentase maka menunjukkan data sebagai berikut :

1. Dari jumlah sampel sebanyak 34 murid kelas V SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar terdapat 25 murid yang mempunyai kemampuan tinggi dan sangat tinggi sebanyak 90 %
2. Dari jumlah sampel sebanyak 34 murid kelas V SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar, terdapat 9 murid yang mempunyai kemampuan cukup sebanyak 10 %
3. Dari jumlah sampel sebanyak 34 murid kelas V SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar, tidak terdapat murid yang mempunyai kemampuan rendah
4. Tingkat keterampilan membaca secara klasikal yang dicapai oleh murid kelas V SDN Mannuruku Kecamatan Tamalate Kota Makassar adalah 80,415.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan mengenai meningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui metode PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*) pada murid kelas V di SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I masih menunjukkan kategori cukup dan sikulus II meningkat menjadi kategori baik. Demikian pula aktivitas murid pada siklus I berada pada kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik. Hal tersebut diikuti dengan meningkatnya hasil belajar murid dalam keterampilan membaca pemahaman dimana siklus I dan siklus II sama dalam kategori baik tetapi tetap mengalami peningkatan pad persentasenya. Dengan demikian penerapan metode PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada murid kelas V SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

1. **Saran**

Secara umum, saran ditujukan kepada guru yang berhadapan dengan masalah pembelajaran membaca pemahaman di kelas V SD, murid dan peneliti lanjutan bidang membaca pemahaman. Secara khusus, saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

50

1. Bagi guru, untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran membaca pemahaman, guru-guru di SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar disarankan agar dalam proses pembelajaran membaca pemahaman, menggunakan metode PQ4R untuk membimbing murid dalam kegiatan membaca. Untuk kepentingan itu, temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatife model pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman.
3. Bagi peneliti, karena penelitian ini hanya terfokus pada kelas V (kelas tinggi) di SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar, peneliti lain yang tertarik pada penelitian bidang pembelajaran membaca dapat mengembangkan penelitian serupa pada latar kelas dan sekolah yang berbeda.

 **DAFTAR PUSTAKA**

Abimanyu, Soli dan Samad, Sulaiman. 2003. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FIP UNM.

Arends, Richardi. 1997. *Classroom Instructional Management*. New York: The Mc Graw –Hill Company

Dimyati. dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Echols,M dan Shadily, Hassan.2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di SD (edisi kedua)*. Padang: Bumi Aksara.

McLouglin,M. dan Allen,M.B.2002. *Guided Comprehension*. Boston: Allyn and Bacon

Ghony, Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Malang Press.

Gie,The Liang.1998. *Cara Belajar dengan Efisien*.Yogyakarta.Pusat Belajar Ilmu Keguruan. (www.scribd. com. Akses 10 Maret 2016)

Holil, Anwar. 19 April 2008. *Menjadi Manusia Pembelajar*. (ebooks.google.com. Akses 10 Maret 2016)

Mr. J'sblog. 5 Maret 2009. Membaca dan Berbagai Aspeknya. (ebooks.google.com. Akses 10 Maret 2016)

Nur, Mohamad. 2000. *Strategi-Strategi Belajar .*Surabaya: Unesa Press. *Jurnal Penelitian Keislaman ,*(online),Vol. 4, No. 1, Desember 2007 (ebooks.google.com. Akses 10 Maret 2016)

Wibowo, Doni Prasetyo. 2013. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *PQ4R* Dengan Media Visual Pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang. *Skripsi*. Malang Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rofi’uddin, A. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Henry Guntur Tarigan.2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

**LAMPIRAN**

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELARAN (RPP)**

**(SIKLUS I Pertemuan 1)**

 **Satuan Pendidikan : SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

 **Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

 **Kelas/Semester : V/II**

 **Alokasi Waktu : 3x35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

7.Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memadai, dan membaca cerita anak.

1. **Kompetensi Dasar**

7.2 Menemukan informasi secara cepat dari berbagai teks khusus ( buku petunjuk, telepon, jadwal pelajaran, daftar susunan acara, daftar menu, dll) yang dilakukan melalui membaca memadai.

1. **Indikator**

Menentukan ide pokok pada setiap paragraf

1. **Tujuan Pembelajaran**

 Siswa dapat menentukan ide pokok pada setiap paragrafdengan tepat.

1. **Materi Ajar**

Cerita anak

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
* Model : PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review )
* Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penungasan.
1. **Sumber/Media Pembelajaran**
* Sumber Pembelajaran : BSE, Buku Bahasa Indonesia V SD/MI
* Media Pembelajaran : Teks Bacaan “ Ronin Pemain Bola”.
1. **Langkah-Langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal** (25 menit )
3. Guru memberi salam
4. Berdoa
5. Mengecek kehadiran siswa
6. Apersepsi : Mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal murid.
7. Mengemukakan tujuan yang akan dicapai

 **B. Kegiatan Inti**

1. *Preview* (10 menit) :
* Guru memberikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca.
* Guru menginformasikan kepada murid bagaimana menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
* Murid membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
1. *Question* (5 menit) :
* Guru menginformasikan kepada murid agar memperhatikan makna dari bacaan.
* Murid memperhatikan penjelasan guru.
* Guru memberikan tugas kepada murid untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana.
1. *Read* (10 menit) :
* Guru memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
* Murid membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya.
1. *Reflect* (5 menit):
* Guru mensimulasikan/ menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.
* Murid bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.
1. *Recite* (10 menit) :
* Guru meminta murid membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari.
* Murid menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan.
* Murid melihat catatan-catatan/ intisari yang telah dibuat sebelumnya
* Murid membuat catatan-catatan/ intisari dari seluruh pembahasan.
1. *Review* (20 menit) :
* Guru menugaskan murid membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya.
* Murid membaca intisari yang telah dibuatnya.
* Guru meminta murid membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.
* Murid membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.

 **C. Kegiatan Akhir** (20 menit)

1. Guru meminta murid mengumpulkan catatan mengenai ide pokok bacaan pada kegiatan inti.
2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di pelajarinya
3. Berdo’a sebelum pulang
4. Memberi motivasi/ pesan moral
5. Menutup pembelajaran.
6. **Penilaian**
7. Teknik penilaian : Lisan dan Tertulis
8. Bentuk instrumen : Essay
9. Istrumen : Terlampir
10. Pedoman penskoran
* Penilaian proses : Terlampir
* Penilaian hasil : Terlampir
1. **Daftar Pustaka**

Sri Murni dan Ambar Widianingsih. 2008. *Bahasa Indonesia 5: untuk Sekolah Dasar & Madrasah kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional.

Makassar , 04 Mei 2016

Guru Kelas V Peneliti

Mantasia, S.Pd. Haisah

NIP: 19680707 198809 2002 NIM : 1247042214

Mengetahui,

Kepala SDN Manuruki Kecematan Tamalate Kota Makassar

Neneng Nur Endah, S.Pd,. M.Pd.

NIP: 19621220 198611 2 001

Lampiran 1a

**Teks Bacaan Siklus I**

**Teks I**

**Berani Berkata Jujur**

“Cihuii...!” teriak Adi kegirangan. Ibu baru saja membelikannya sebuah

bola. “Hei..., ingat ... main bola harus di luar rumah ,ya!” Ibu mengingatkan.

Adi mengangguk saja sambil berlalu. Anak laki-laki itu menggiring bolanya

ke luar rumah. Adi senang sekali.

Adi memang penggemar sepak bola. Ia selalu mengikuti tayangan

pertandingan sepak bola di televisi. Bahkan ia membayangkan, betapa

bangganya main di lapangan luas dan ditonton ribuan penonton. “Ibu, aku

ingin jadi pemain bola..!”demikian Adi senantiasa mengatakan keinginannya

kepada ibunya. Ibu selalu tersenyum melihat semangat Adi.

Suatu hari Minggu, Ibu berbelanja ke pasar. Adi tinggal seorang diri di

rumah. Ia kemudian asyik membaca dan membolak-balik koran olahraga.

Ia memusatkan perhatiannya pada berita kemenangan tim sepak bola

Ronaldo. Dalam koran itu juga dimuat foto-foto Ronaldo dalam berbagai

gaya. Adi sangat terpesona,

Tanpa disadarinya,Adi bermain bola di dalam rumah. Ia membayangkan

dirinya sebagai Ronaldo. Ia menendang bola kesana-kemari sambil berlarilari.

Segala gaya Ronaldo ditirukannya. Suatu saat, ia menendang bola

dengan kuat.... dan....Praaang....I Bola mengenai vas bunga di atas meja

tamu. Vas bunga pecah seketika. Adi terkesiap...”Ah, aku melanggar pesan

Ibu. Seharusnya aku tidak boleh main bola di dalam rumahI” kata Adi dalam

hati. Adi menjadi takut. Vas bunga itu vas kesayangan Ibunya.”Ibu pasti

marah besar,”pikir Adi.

Sejenak Adi diam dan berpikir. Ia mengumpulkan pecahan vas

bunga,membungkusnya dengan kertas koran,dan menyimpannya di dalam

kolong tempat tidur. Sisa-sisa pecahan kaca vasnya dibersihkan. Adi

kemudian duduk terpaku diam sambil menonton TV. Ia tidak berkeinginan

bermain apapun.

Sore hari, Adi tidak keluar rumah untuk bermain bola seperti biasanya.

Adi hanya duduk sambil melamun di teras rumah. Ketika Ibu mau

menghampirinya, baru sadar bahwa vas bunga tidak ada di atas meja.”Adi,

di mana vas bunga Ibu?” Adi terkejut mendengar pertanyaan Ibu. Sejenak

ia terdiam lalu menjawab “Aa....,eh...., itu, Bu...tadi sewaktu aku menunggu

Ibu,aku dan belang bermain kejar-kejaran di dalam. Aku mau menangkap

belang, tapi ia loncat ke meja. Aku bisa menangkap ekornya,tapi belang

berontak...,terlepas dari tanganku,....dan menabrak vas bunga....,Bu”

“Ya....,jadi,vas bunganya pecah? “Kamu sudah membuang bekas

pecahannya?”tanya Ibu.”Belum, Aku simpan di bawah tempat tidur,” jawab

Adi.

Ibu bergegas memeriksa kolong tempat tidur. Sejenak Ibu mengamati

pecahan vas bunga itu, lalu membuangnya ke tempat sampah. “Ah, sayang

sekali. Vas bunga itu, kan, kenang-kenangan dari nenek...”gumam wajahnya

terlihat sedih. Adi merasa bersalah.

Malam harinya, Adi tidak bisa tidur. Ia dihantui perasaan bersalah. Ia

merasa berdosa pada Ibu karena telah berbohong. Ia merasa bersalah pada

belang,kucingnya. Belang tidak bersalah tai dijadikan tersangka. Ah ...

Esok harinya, Adi memberanikan diri untuk berbicara kepada

Ibu.”Mm...,maaf, Bu. Adi telah membuat Ibu sedih....”katanya”Sedih...?Ibu

tidak sedih! Mengapa kamu pikir Ibu sedih...?” tanya Ibu dengan sedikit

keheranan. “ Mm...,vas bunga Ibu, kan, pecah.Apakah Ibu tidakmerasa

kehilangan?”Tanya Adi. “Ooo, itu... Tentu saja tidak. Sudah waktunya vas

bunga itu pecah, jadi ibu tidak memikirkannya lagi.” Adi tampak tambah

tertekan, kemudian ia berkata,”Bu,...,aku mau terus terang,tapi ibu jangan

marah, ya..”

Ibu tersenyum dan berkata,”Tentu saja tidak. Katakan saja....” Andi

berbicara terputus-putus,”Ng...sebenarnya...,Bu, yang memecahkan vas

bunga itu bukan belang, Bu. Akulah yang memecahkannya. Aku main bola

di dalam rumah dan bola itu mengenai vas bunga itu. Maafkan,aku,Bu...”

Ibu merangkul Adi dan berkata,”Yah,sebenarnya Ibu sudah curiga,bukan

belang yang memecahkannya, tapi Ibu menunggu jawaban jujur dari Adi.

Bagi Ibu, kejujuran lebih berharga dari pada vas bunga. Berkata jujur

membuat hati tenteram. Sebaliknya, berbohong membuat kita resah. Jika

sekali kita berbohong, kita akan berbohong lain lagi untuk menutupi

kesalahan kita. Pembohong adalah seorang pengecut. Orang yang berkata

jujur adalah pemberani sejati.” Adi terdiam dan merasa lega.

Lampiran 1b

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(LKS SIKLUS I Pertemuan 1)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V/II

Hari / Tanggal : Rabu / 04 Mei 2016

Alokasi Waktu : 45 Menit

Judul : Teks Bacaan ( Memahami bacaan tentang cerita anak ) “Berani Berkata Jujur”.

1. Bacalah teks bacaan dengan sekilas.
2. Buatlah pertanyaan mengenai bacaan yang telah kamu baca, kemudian jawab sendiri pertanyaan yang sudah kamu buat.
3. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf.

 Pokok pikiran paragraf 1....

 Pokok pikiran paragra 2......

 Pokok pikiran paragraf 3.....

 Pokok pikiran paragraf 4....

 Pokok pikiran paragraf 5....

 Pokok pikiran paragraf 6.....

 Pokok pikiran paragraf 7.....

 Pokok pikiran paragraf 8....

 Pokok pikiran paragraf 9....

 Pokok pikiran paragraf 10....

1. Buatlah kesimpulan dari ide pokok yang kamu dapatkan dari setiap paragraf .

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELARAN (RPP)**

**(SIKLUS I Pertemuan 2)**

 **Satuan Pendidikan : SDN Manuruki Kecematan Tamalate Kota Makassar**

 **Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

 **Kelas/Semester : V/II**

 **Alokasi Waktu : 3x35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

7.Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memandai, dan membaca cerita anak.

1. **Kompetensi Dasar**

7.2 Menemukan informasi secara cepat dari berbagai teks khusus ( buku petunjuk, telepon, jadwal pelajaran, daftar susunan acara, daftar menu, dll) yang dilakukan melalui membaca memadai.

1. **Indiktor**

 Menemukan secara cepat dan tepat apa yang terkandung dalam isi cetira sehingga siswa dapat membuat ringkasan / mencerikan kembali isi bacaan yang telah diberikan oleh guru.

1. **Tujuan Pembelajaran**
* Siswa dapat membuat rangkuman tentang isi bacaan tersebut.
* Siswa dapat menceritakan kembali isis bacaan tersebut.
1. **Materi Ajar**

Cerita anak

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
* Model : PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review)
* Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penungasan.
1. **Sumber/Media Pembelajaran**
* Sumber Pembelajaran : BSE, Buku Bahasa Indonesia V SD/MI
* Media Pembelajaran : Teks Bacaan
1. **Langkah-Langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal** (25 menit )
	* + 1. Guru memberi salam
			2. Berdoa
			3. Mengecek kehadiran siswa
			4. Apersepsi : Mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal murid.
			5. Mengemukakan tujuan yang akan dicapai

 **B. Kegiatan Inti**

*Preview* (10 menit) :

* Guru memberikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca.
* Guru menginformasikan kepada murid bagaimana menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
* Murid membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

*Question* (5 menit) :

* Guru menginformasikan kepada murid agar memperhatikan makna dari bacaan.
* Murid memperhatikan penjelasan guru.
* Guru memberikan tugas kepada murid untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana.

*Read* (10 menit) :

* Guru memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
* Murid membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya.

*Reflect* (5 menit):

* Guru mensimulasikan/ menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.
* Murid bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.

*Recite* (10 menit) :

* Guru meminta murid membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari.
* Murid menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan.
* Murid melihat catatan-catatan/ intisari yang telah dibuat sebelumnya.
* Murid membuat catatan-catatan/ intisari dari seluruh pembahasan.
1. *Review* (20 menit) :
* Guru menugaskan murid membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya.
* Murid membaca intisari yang telah dibuatnya.
* Guru meminta murid membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.
* Murid membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.

 **C. Kegiatan Akhir** (20 menit)

* + 1. Guru meminta murid mengumpulkan catatan/ intisari yang telah dibuat pada kegiatan inti.
		2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di pelajarinya
		3. Berdo’a sebelum pulang
		4. Memberi motivasi/ pesan moral
		5. Menutup pembelajaran.
1. **Penilaian**
	* + 1. Teknik penilaian : Lisan dan Tertulis
			2. Bentuk instrumen : Essay
			3. Istrumen : Terlampir
			4. Pedoman penskoran
* Penilaian proses : Terlampir
* Penilaian hasil : Terlampir
1. **Daftar Pustaka**

 Sri Murni dan Ambar Widianingsih. 2008. *Bahasa Indonesia 5: untuk Sekolah Dasar & Madrasah kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional.

Makassar , 07 Mei 2016

Guru Kelas V Peneliti

Mantasia, S.Pd. Haisah

NIP: 19680707 198809 2002 NIM : 1247042214

Mengetahui,

Kepala SDN Manuruki Kecematan Tamalate Kota Makassar

Neneng Nur Endah, S.Pd., M.Pd.

NIP: 196121220 198611 2 001

Lampiran 2a

**Teks Bacaan II**

**Lomba Kebersihan Lingkungan**

Tanggal 17 Agustus, tinggal dua minggu lagi. Pada perayaan kemerdekaan Indonesia tersebut, di kampungku diadakan berbagai lomba. Acara ini dipandu langsung oleh bapak lurah. Lomba yang diadakan yaitu lomba khusus anak-anak dan lomba kebersihan. Khusus lomba anak-anak, dipandu oleh panitia yang dibentuk oleh bapak lurah.

Lomba anak-anak dilaksanakan tanggal 4 Agustus, sedangkan lomba kebersihan akan dinilai tanggal 17 Agustus. Agar kampungku memenangkan lomba kebersihan, seluruh warga bergotong royong membersihkan lingkungan sekitar. Ada yang bertugas membersihkan rumput, membersihkan sungai, mengecat pagar dan memasang bendera. Suasana 17 Agustusan kali ini terasa berbeda dengan tahun sebelumnya. Aku dan Rian membantu memasang bendera. Dewi dan Siti membantu membersihkan rumput. Aku dan kawan-kawanku sangat senang. Ini adalah perayaan 17 Agustus yang paling meriah yang pernah aku rasakan. Kami berharap kampung kami menang dalam lomba kebersihan.

Tanggal 17 Agustus telah tiba. Malamnya, seluruh warga termasuk aku, berbondong-bondong menuju balai desa. Acara tersebut berlangsung lama. Aku tidak sabar menunggu hasil lomba kebersihan.

Jam menunjukkan pukul 20:45 WIB, hasil lomba akan segera diumumkan. Semua warga yang datang tidak sabar menunggu hasil yang dibacakan oleh ketua panitia. Tiba-tiba, terdengar suara Kampung Permai sebagai juara I. Kami bersorak-sorai. Itu adalah kampungku. Kami memenangkan lomba kebersihan tersebut. Aku sangat gembira karena aku ikut andil membersihkan lingkungan kampungku.

Lampiran 2b

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(LKS SIKLUS I Pertemuan 2)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V/II

Hari / Tanggal : Sabtu / 07 Mei 2016

Alokasi Waktu : 45 Menit

Judul : Teks Bacaan ( Memahami bacaan tentang cerita anak ) “Lomba Kebersihan Lingkungan”.

Petunjuk soal :

1. Bacalah teks bacaan dengan sekilas secara saksama yang telah di bagikan oleh ibu guru.
2. Temukanlah ide poko setiap paragraf yang terdapat pada teks.
3. Kemudian, Buatlah rangkuman / intisari dari teks bacaan dengan berpatokan pada ide pokok yang sudah anda temukan.
4. Ceritakan kembali isi cerita yang sudah anda pahami .

Lampiran 3

TES AKHIR SIKLUS I

**Soal :**

1. Tuliskan siapa toko-toko yang terdapat pada bacaan ” Berani Berkata Jujur” ?
2. Tuliskan watak masing-masing toko yang anda dapat dari bacaan ?
3. Apa komentarmu terhadap tokoh Adi dalam bacaan “Berani Berkata Jujur” ?
4. Mengapa Adi akhirnya berkata jujur pada ibunya ?
5. Apa yang kamu lakukan seandainya menjadi Adi ?

**Bangun Timmy**

Suatu pagi yang cerah, terdengar jam berbunyi. Tik, tok, bong!

Matahari mulai bersinar. Angin bertiup sepoi-sepoi. Kucing dan anjing

mulai berkejar-kejaran. Jam menunjukkan pukul delapan.

“Bangun! Bangun! Bangun!” teriak si jam. Timmy tetap tidur. Sinar

matahari yang hangat menembus masuk melalui jendela. Dia menari

di atas hidung Timmy. Matahari berkata, “Bangun, Timmy! Lihatlah

matahari! Saatnya bangun dan berbahagia!” Namun Timmy tetap saja

tidur.

Angin sepoi-sepoi menari ke sana kemari. Ia berbisik di telinga

Timmy, “Timmy, ini saatnya bangun dan mulai bermain!” Tapi Timmy

tetap saja tidur. Burung cokelat hinggap di jendela, “Timmy, Timmy,

sudah siang! Semua cacing telah meninggalkan liangnya!” teriaknya.

Timmy tetap tidur.

Dikutip dari: “*Wake Up, Timmy”*, terjemahan Gita Ayu Dewata Rochmawati dalam *Bobo* No. 17/XXXI/2003.

1. Tuliskan ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf yang terdapat pada bacaan diatas ?
2. Mengapa kita harus memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus 1945 setiap tahunnya ?
3. Pada tanggal berapakah lomba anak-anak dan lomba kebersihan lingkungan dilaksanakan ?
4. Sebutkan tokoh yang terdapat dalam bacaan “Lomba Kebersihan Lingkugan”?
5. Tuliskan rangkuman / intisari dari teks bacaan “Lomba Kebersihan Lingkungan”?

Lampiran 3a

KUNCI JAWABAN TES AKHIR

SIKLUS I

1. Adi, Ibunya Adi, dan Si belang
2. – Toko Adi dalam bacaan berwatak pemberi mengakui kesalahan (jujur)

Toko Ibunya Adi dalam bacaan berwatak baik dan sabar.

Si belang berwatak kucing yang baik dan tidak nakal.

1. Adi adalah anak yang berkata jujur dapat membuat kita tenang dalam permasalahan
2. Karena Adi merasa tidak tenang dan selalu dihantui dengan perasaan bersalah.
3. Selalu Berani Berkata Jujur
4. – Paragraf 1 : Suatu pagi yang cerah, terdengar jam berbunyi.

Paragraf 2 : “ Bangun! Bangun! Bangun!” teriak si jam.

Paragraf 3 : Angin sepoi-sepoi menari kesana kemari.

1. Untuk mengenang jasa-jasa pahlawan dan sebagai hari di mana Indonesia dinyatakan merdeka (hari kemerdekaan Indonesia).
2. Lomba anak-anak dilaksanakan tanggal 4 Agustus, sedangkan lomba kebersihan akan dinilai tanggal 17 Agustus.
3. Pak lurah, aku, rian, dewi , sinta dan panitia.
4. Pada tanggal 17 agustuts merupakan hari peryaan kemerdekaan Indonesia, pada perayaan ini diadakan beberapa lomba yakni lomba anak-anak dan lomba kebersihan lingkungan yang dipandu oleh paniti yang telah dibentuk oleh Pak lurah. Dimana lomba untuk anak-anak diadakan tanggal 4 agustus, sedangkan lomba kebersihan lingkungan di adakan tanggal 17 agustus. Ini adalah perayaan 17 Agustus yang paling meriah yang pernah aku rasakan. Kami berharap kampung kami menang dalam lomba kebersihan. Dan akhirnya Kami memenangkan lomba kebersihan tersebut. Aku sangat gembira karena aku ikut andil membersihkan lingkungan kampungku.

Lampiran 3b

RUBRIK PENILAIAN

TES AKHIR SIKLUS I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kunci Jawaban**  | **Skor Maksimal** |
| 1.  | Adi, Ibunya Adi, dan Si Belangn  | 1 |
| 2. | Adi wataknya jujur, Ibunya Adi wataknya baik, dan Si Belang wataknya sabar | 1 |
| 3. | Adi adalah anak yang berkata jujur dapat membuat kita tenangdalam permasalahan | 1 |
| 4. | Karena Adi merasa tidak tenang dan selalu dihantui dengan perasaan bersalah. | 1 |
| 5. | Selalu berani berkata jujur | 1 |
| 6. | * Paragraf 1 : Suatu pagi yang cerah, terdengar jam berbunyi.
* Paragraf 2 : “ Bangun! Bangun! Bangun!” teriak si jam.
* Paragraf 3 : Angin sepoi-sepoi menari kesana kemari.
 | 3 |
| 7. | Untuk mengenang jasa-jasa pahlawan dan sebagai hari di mana Indonesia dinyatakan merdeka (hari kemerdekaan Indonesia). | 1 |
| 8. | Lomba anak-anak dilaksanakan tanggal 4 Agustus, sedangkan lomba kebersihan akan dinilai tanggal 17 Agustus. | 1 |
| 9. | Pak lurah, aku, rian, dewi , sinta dan panitia. | 1 |
| 10. |  Pada tanggal 17 agustuts merupakan hari peryaan kemerdekaan Indonesia, pada perayaan ini diadakan beberapa lomba yakni lomba anak-anak dan lomba kebersihan lingkungan yang dipandu oleh paniti yang telah dibentuk oleh Pak lurah. Dimana lomba untuk anak-anak diadakan tanggal 4 agustus, sedangkan lomba kebersihan lingkungan di adakan tanggal 17 agustus. Ini adalah perayaan 17 Agustus yang paling meriah yang pernah aku rasakan. Kami berharap kampung kami menang dalam lomba kebersihan. Dan akhirnya Kami memenangkan lomba kebersihan tersebut. Aku sangat gembira karena aku ikut andil membersihkan lingkungan kampungku. | 5 |
|  | Nilai maksimum | 16 |

**NA =** $\frac{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}{JUMLAH SKOR MAKSIMAL} X 100$

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELARAN (RPP)**

**(SIKLUS II Pertemuan 1)**

 **Satuan Pendidikan : SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

 **Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

 **Kelas/Semester : V/II**

 **Alokasi Waktu : 3x35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

7.Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memadai, dan membaca cerita anak.

1. **Kompetensi Dasar**
	1. Menemukan informasi secara cepat dari berbagai teks khusus ( buku petunjuk, telepon, jadwal pelajaran, daftar susunan acara, daftar menu, dll) yang dilakukan melalui membaca memadai.
2. **Indikator**

Menentukan ide pokok bacaan secara tepat

1. **Tujuan Pembelajaran**

 Siswa dapat mengemukakan informasi penting/ide pokok yang didapat dengan cepat pada bacaan.

1. **Materi Ajar**

Cerita anak

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
* Model : PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review )
* Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penungasan.
1. **Sumber/Media Pembelajaran**
* Sumber Pembelajaran : BSE, Buku Bahasa Indonesia V SD/MI
* Media Pembelajaran : Teks Bacaan
1. **Langkah-Langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal** (25 menit )
	* + 1. Guru memberi salam
			2. Berdoa
			3. Mengecek kehadiran siswa
			4. Apersepsi : Mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal murid.
			5. Mengemukakan tujuan yang akan dicapai
	1. **Kegiatan Inti**

*Preview* (10 menit) :

* Guru memberikan bahan bacaan kepada murid untuk dibacaan.
* Guru menginformasikan kepada murid bagaimana menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
* Murid membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

*Question* (5 menit) :

* Guru menginformasikan kepada murid agar memperhatikan makna dari bacaan.
* Murid memperhatikan penjelasan guru.
* Guru memberikan tugas kepada murid untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana.

*Read* (10 menit) :

* Guru memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
* Murid membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya.

*Reflect* (5 menit):

* Guru mensimulasikan/ menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.
* Murid bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.

*Recite* (10 menit) :

* Guru meminta murid membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari.
* Murid menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan.
* Murid melihat catatan-catatan/ intisari yang telah dibuat sebelumnya
* Murid membuat catatan-catatan/ intisari dari seluruh pembahasan.

*Review* (20 menit) :

* Guru menugaskan murid membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya.
* Murid membaca intisari yang telah dibuatnya.
* Guru meminta murid membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.
* Murid membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.
	1. **Kegiatan Akhir** (20 menit)

Guru meminta murid mengumpulkan catatan mengenai ide pokok bacaan pada kegiatan inti.

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di pelajarinya

Berdo’a sebelum pulang

Memberi motivasi/ pesan moral

Menutup pembelajaran.

1. **Penilaian**
2. Teknik penilaian : Lisan dan Tertulis
3. Bentuk instrumen : Essay
4. Istrumen : Terlampir
5. Pedoman penskoran
* Penilaian proses : Terlampir
* Penilaian hasil : Terlampir
1. **Daftar Pustaka**

Sri Murni dan Ambar Widianingsih. 2008. *Bahasa Indonesia 5: untuk Sekolah Dasar & Madrasah kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional.

Makassar , 13 Mei 2016

Guru Kelas V Peneliti

Mantasia, S.Pd. Haisah

NIP: 19680707 198809 2002 NIM : 1247042214

Mengetahui,

Kepala SDN Manuruki Kecematan Tamalate Kota Makassar

Neneng Nur Endah, S.Pd., M.Pd.

NIP: 196121220 198611 2 001

Lampiran 4a

**Teks III**

**Harimau Takut Radio**



Baru-baru ini, petani di Malaysia diwajibkan membawa radio berangkat ke ladang. Radio itu harus dinyalakan dengan suara yang keras. Untuk apa? Ternyata, untuk menakut-nakuti harimau!

Wan Azali Wan Ali, Direktur Kantor Pelestarian Alam, Negara Bagian Kelantan, Malaysia mengumumkan kewajiban itu. Sebelumnya seorang ibu bernama Mek Jah Semali , diserang harimau saat berjalan pulang dari kebun karet. Untunglah, Ibu itu berhasil mengambil sebatang kayu. Kayu itu dipukul-pukul ke tanah untuk menakutnakuti harimau. Harimau itu lari.

Agar kejadian itu tidak terulang, petani diwajibkan untuk membawa radio. Konon, harimau takut pada suara musik, apa pun jenisnya. Apalagi kalau dipasang dengan suara keras. Selain membawa radio, petani juga diminta membersihkan semak belukar agar harimau tidak bersembunyi di tempat itu.

Sumber: Yanti, Majalah Bobo Tahun XXXIV28 Januari 2007 halaman 42

Lampiran 4b

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(LKS SIKLUS II Pertemuan 1)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V/II

Hari / Tanggal : Jum’at / 13 Mei 2016

Alokasi Waktu : 45 Menit

Judul : Teks Bacaan ( Memahami bacaan tentang cerita anak ) “Harimau Takut Radio”.

1. Bacalah dengan sekilas bacaan yang telah dibagikan.
2. Buatlah pertanyaan yang mencakup isi bacaan yang kamu telah pahami serta jawab sendiri pertanyaannya.
3. Tentukanlah ide pokok pada setiap paragraf yang terdapat pada bacaan

 Pokok pikiran paragraf 1....

 Pokok pikiran paragra 2......

 Pokok pikiran paragraf 3.....

1. Buatlah kesimpulan dari bacaan tersebut.

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELARAN (RPP)**

**(SIKLUS II Pertemuan 2)**

 **Satuan Pendidikan : SDN Manuruki Kecematan Tamalate Kota Makassar**

 **Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

 **Kelas/Semester : V/II**

 **Alokasi Waktu : 3x35 Menit**

* + - * 1. **Standar Kompetensi**

7.Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memandai, dan membaca cerita anak.

* + - * 1. **Kompetensi Dasar**

7.2 Menemukan informasi secara cepat dari berbagai teks khusus ( buku petunjuk, telepon, jadwal pelajaran, daftar susunan acara, daftar menu, dll) yang dilakukan melalui membaca memadai.

* + - * 1. **Indikator**

Menemukan secara cepat dan tepat apa yang terkandung dalam isi cetita sehingga siswa dapat membuat ringkasan / mencerikan kembali isi bacaan yang telah diberikan oleh guru.

* + - * 1. **Tujuan Pembelajaran**
* Siswa dapat membuat rangkuman tentang isi bacaan tersebut.
* Siswa dapat menceritakan kembali isis bacaan tersebut.
	+ - * 1. **Materi Ajar**

Cerita anak

* + - * 1. **Model dan Metode Pembelajaran**
* Model : PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review)
* Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penungasan.
	+ - * 1. **Sumber/Media Pembelajaran**
* Sumber Pembelajaran: BSE, Buku Bahasa Indonesia V SD/MI
* Media Pembelajaran : Teks Bacaan
	1. **Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Awal** (25 menit )

Guru memberi salam

Berdoa

Mengecek kehadiran siswa

Apersepsi : Mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal murid.

Mengemukakan tujuan yang akan dicapai

 **B. Kegiatan Inti**

*Preview* (10 menit) :

* Guru memberikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca.
* Guru menginformasikan kepada murid bagaimana menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
* Murid membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

*Question* (5 menit) :

* Guru menginformasikan kepada murid agar memperhatikan makna dari bacaan.
* Murid memperhatikan penjelasan guru.
* Guru memberikan tugas kepada murid untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana.

*Read* (10 menit) :

* Guru memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
* Murid membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya.

*Reflect* (5 menit):

* Guru mensimulasikan/ menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.
* Murid bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.

*Recite* (10 menit) :

* Guru meminta murid membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari.
* Murid menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan.
* Murid melihat catatan-catatan/ intisari yang telah dibuat sebelumnya.
* Murid membuat catatan-catatan/ intisari dari seluruh pembahasan.

*Review* (20 menit) :

* Guru menugaskan murid membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya.
* Murid membaca intisari yang telah dibuatnya.
* Guru meminta murid membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.
* Murid membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.

 **C. Kegiatan Akhir** (20 menit)

1. Guru meminta murid mengumpulkan catatan/ intisari yang telah dibuat pada kegiatan inti.

2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di pelajarinya

3. Berdo’a sebelum pulang

4. Memberi motivasi/ pesan moral

5. Menutup pembelajaran.

**IX. Penilaian**

Teknik penilaian : Lisan dan Tertulis

Bentuk instrumen : Essay

Istrumen : Terlampir

Pedoman penskoran

* Penilaian proses : Terlampir
* Penilaian hasil : Terlampir

**X. Daftar Pustaka**

 Sri Murni dan Ambar Widianingsih. 2008. *Bahasa Indonesia 5: untuk Sekolah Dasar & Madrasah kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional.

Makassar , 18 Mei 2016

Guru Kelas V Peneliti

Mantasia, S.Pd. Haisah

NIP: 19680707 198809 2002 NIM : 1247042214

Mengetahui,

Kepala SDN Manuruki Kecematan Tamalate Kota Makassar

Neneng Nur Endah, S.Pd., M.Pd.

NIP: 196121220 198611 2 001

Lampiran 5a

**Teks Bacaan IV**

**Berlibur ke Museum Jogja**

Liburan sekolah telah tiba. Yeni dan kedua orang tuanya berencana pergi berlibur ke Museum Jogja Kembali. Sebenarnya, Yeni sudah dari dulu ingin mengunjungi Museum Jogja Kembali, tapi belum kesampaian. Nah, pada liburan sekolah kali ini, Yeni sudah tidak sabar lagi untuk pergi ke Museum Jogja Kembali. Yeni sangat senang dengan pelajaran sejarah, apalagi dengan benda-benda bersejarah. Pada liburan kali ini, ia sudah mempersiapkan kamera untuk memotret barang-barang peninggalan para pahlawan yang terdapat di Museum Jogja Kembali.

Dengan perasaan yang sangat bahagia, saat tiba di Museum Jogja Yeni langsung mengeluarkan kamera yang dibawahnya untuk memotret semua benda-benda yang bersejarah disana dan juga Yeni sangat senang selain dapat memotrenya dia juga mendapatkan tambahan ilmu tentang sejarah – sejarah di masa lampau.

Lampiran 5b

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(LKS SIKLUS II Pertemuan 2)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V/II

Hari / Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2016

Alokasi Waktu : 45 Menit

Judul : Teks Bacaan ( Memahami bacaan tentang cerita anak ) “Berlibur Kemuseum Jogja”.

Petunjuk soal :

Bacalah teks bacaan dengan sekilas secara saksama bacaan yang telah diberikan oleh guru.

Temukanlah ide poko setiap paragraf yang terdapat pada teks.

Kemudian, Buatlah rangkuman / intisari dari teks bacaan dengan berpatokan pada ide pokok yang sudah anda temukan.

Ceritakan kembali isi dari bacaan tersebut.

Lampiran 6

**TES AKHIR SIKLUS II**

1. Tuliskan tokoh yang terdapat pada bacaan “Harimau Takut Radio” !
2. Strategi apa yang harus dilakukan oleh para petani untuk mengusir Harimau !
3. Siapa yang memberikan kewajiban kepada petani utuk menyalakan Rdiao ?
4. Selaian menyalakan radio, cara apa algi yang dapat dilakukan untuk mengusir Harimau !
5. Tuliskan ide pokok pada setiap paragraf dari teks “ Harimau Takut Radio” !
6. Apa yang ingin di lakukan Yeni saat Libur Sekolah !
7. Mengapa Yeni ingin sekali berlibur di Museum Jogja ?
8. Dengan siapa Yeni pergi berlibur !
9. Tuliskan alasannya mengapa Yeni membawa kamera pada saat liburan !
10. Cerikan kembali isi dari teks “ Berlibur ke Museum Jogja” dengan menggunakan kata-katamu sendiri!

Lampiran 6a

KUNCI JAWABAN

TES AKHIR SIKLUS II

* + 1. Harimau, Petani, Wan Azali Wan Ali, dan Mek Jah Semali.
		2. Membunyikan radio dengan keras atau menggunakan kayu untuk dipukul-pukul ke tanah.
		3. Wan Azali Wan Ali, Direktur Kantor Pelestarian Alam.
		4. Dengan menggunakan kayu yang dipukul – pukul ke tanah.
		5. Baru-baru ini, petani di Malaysia diwajibkan membawa Radio berangkat keladang.

Wan Azali Wan Ali, Direktur Kantor Pelestarian Alam, Negara Bagian Kelautan, Malaysia mengumumkan kewajiban itu.

Agar kejadian itu tidak terulang, petani diwajibkan untuk membawa radio.

Berlibur Kemuseum Jogja.

Karena Yeni sangat senang dengan pelajaran sejarah, apalagi dengan benda-benda bersejarah.

Kedua orang tuanya

Untuk memotret barang – barang peninggalan para pahlawan yang terdapat di Museum Jogja Kembali.

 Pada saat libur sekolah tiba, Yeni dan kedua orang tuanya berencana berlibur ke museum jogja. Yeni sudah tidak sabar lgi untk kesana karena Yeni sangat senang dengan pelajaran sejarah, apalagi dengan benda-benda bersejarah, Yeni juga tidak lupa membawa kamera untuk memotret barang –barang peninggalan para pahlawan yang dimuseum.

Lampiran 6b

RUBRIK PENILAIAN

TES AKHIR SIKLUS II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kunci Jawaban**  | **Skor Maksimal** |
| 1.  | Harimau, Petani, Wan Azali Wan Ali, dan Mek Jah Semali. | 1 |
| 2. | Membunyikan radio dengan keras atau menggunakan kayu untuk dipukul-pukul ke tanah. | 1 |
| 3. | Wan Azali Wan Ali, Direktur Kantor Pelestarian Alam. | 1 |
| 4. | Dengan menggunakan kayu yang dipukul – pukul ke tanah. | 1 |
| 5. | * Baru-baru ini, petani di Malaysia diwajibkan membawa Radio berangkat keladang.
* Wan Azali Wan Ali, Direktur Kantor Pelestarian Alam, Negara Bagian Kelautan, Malaysia mengumumkan kewajiban itu.
* Agar kejadian itu tidak terulang, petani diwajibkan untuk membawa radio.
 | 3 |
| 6. | Berlibur Ke Museum Jogja. | 1 |
| 7. | Karena Yeni sangat senang dengan pelajaran sejarah, apalagi dengan benda-benda bersejarah. | 1 |
| 8. | Kedua Orang Tuanya | 1 |
| 9. | Untuk memotret barang – barang peninggalan para pahlawan yang terdapat di Museum Jogja Kembali. | 1 |
| 10. | Pada saat libur sekolah tiba, Yeni dan kedua orang tuanya berencana berlibur ke museum jogja. Yeni sudah tidak sabar lgi untk kesana karena Yeni sangat senang dengan pelajaran sejarah, apalagi dengan benda-benda bersejarah, Yeni juga tidak lupa membawa kamera untuk memotret barang –barang peninggalan para pahlawan yang dimuseum. | 5 |
|  | Nilai maksimum | 16 |

**NA =** $\frac{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}{JUMLAH SKOR MAKSIMAL} X 100$

Lampiran 7

**HASIL TES AKHIR SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Nama Murid**  | **Item hasil/skor** | **Jumlah**  | **Nilai**  | **Ket** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **TT** | **T** |
| **(1)** | **(1)** | **(1)** | **(1)** | **(1)** | **(3)** | **(1)** | **(1)** | **(1)** | **(5)** |
| 1. | AB | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0,5 | 1 | 1 | 4 | 13,5 | 84 |  | **T** |
| 2. | MT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 75 |  | **T** |
| 3. | IF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 75 |  | **T** |
| 4. | FS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 0,5 | 1 | 2 | 12 | 75 |  | **T** |
| 5. | AM | 1 | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 0,5 | 1 | 3 | 12,5 | 78 |  | **T** |
| 6. | AA | 1 | 1 | 1 | 0,5 | 1 | 3 | 0,5 | 1 | 1 | 3 | 13 | 81 |  | **T** |
| 7. | SF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 75 |  | **T** |
| 8. | MK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 14 | 87 |  | **T** |
| 9. | AN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 0,5 | 1 | 3 | 13 | 81 |  | **T** |
| 10. | MF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 0,5 | 1 | 3 |  13 | 81 |  | **T** |
| 11 | RA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 0,5 | 1 | 3 | 13 | 81 |  | **T** |
| 12 | FK | 1 | 1 | 1 | 1 | 0,5 | 3 | 1 | 0,5 | 1 | 1 |  11 | 68 | **TT** |  |
| 13 | RH | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0,5 | 0,5 | 0,5 | 1 | 8,5 | 53 | **TT** |  |
| 14 | HS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 12 | 75 |  | **T** |
| 15 | EF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0,5 | 0,5 | 2 | 12 | 75 |  | **T** |
| 16 | NF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 0,5 | 1 | 3 | 13 | 81 |  | **T** |
| 17 | MM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 1 | 1 | 4 |  14,5 | 90 |  | **T** |
| 18 | DY | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0,5 | 5 | 14,5 | 90 |  | **T** |
| 19 | HA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 1 | 1 | 4 | 14,5 | 90 |  | **T** |
| 20 | NA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 0 | 1 | 1 | 5 | 14 | 87 |  | **T** |
| 21 | SA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 0,5 | 0,5 | 1 | 5 | 14 | 87 |  | **T** |
| 22 | NV | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 0,5 | 0,5 | 1 | 5 | 14 | 87 |  | **T** |
| 23 | WR | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0,5 | 0,5 | 1 | 5 | 13 | 81 |  | **T** |
| 24 | CT | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 0,5 | 1 | 5 | 14 |  87 |  | **T** |
| 25 | ST | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 0,5 | 1 | 3 | 13 | 81 |  | **T** |
| 26 | GL | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 0 | 3 | 13 | 81 |  | **T** |
| 27 | DY | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 5 | 13,5 | 84 |  | **T** |
| 28 | KL | 1 | 0,5 | 1 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0,5 | 0,5 | 1 | 8,5 | 53 | **TT** |  |
| 29 | PU | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 | 43 | **TT** |  |
| 30 | DA | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 1 | 1 |  2 | 12 | 75 |  | **T** |
| 31 | BC | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 1 | 1 | 4 |  14,5 | 90 |  | **T** |
| 32 | KI | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0,5 | 0,5 | 0,5 | 3 | 9 | 56 | **TT** |  |
| 33 | JH | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 5 | 11,5 | 71 | **TT** |  |
| 34 | KL | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0,5 | 0 | 1 | 5 | 11,5 | 71 | **TT** |  |
| **Jumlah Keseluruhan** | **2629** | **7** | **27** |
| **Rata-rata =** $\frac{jumlah nilai keseluruhan}{jumlah murid keseluruhan}$ | **77,3** |  |  |
| **Ketuntasan belajar =** $\frac{jumlah murid yang mencapai KKM}{jumlah keseluruhan murid} x 100\%$ | **79,42 %** |
| **Ketidaktuntasan belajar =** $\frac{jumlah murid yang tidak mencapai KKM}{jumlah keseluruhan murid} x 100\%$ | **20,58 %** |

Lampiran 8

**HASIL TES AKHIR SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Nama Murid**  | **Item hasil/skor** | **Jumlah**  | **Nilai**  | **Ket** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **TT** | **T** |
| **(1)** | **(1)** | **(1)** | **(1)** | **(3)** | **(1)** | **(1)** | **(1)** | **(1)** | **(5)** |
| 1. | AB | 0,5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 13,5 | 84 |  | **T** |
| 2. | MT | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 75 |  | **T** |
| 3. | IF | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 3 |  12,5 | 78 |  | **T** |
| 4. | FS | 1 | 1 | 1 | 0,5 | 3 | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 2 | 12 | 75 |  | **T** |
| 5. | AM | 0,5 | 1 | 1 | 0,5 | 3 | 1 |  1 | 1 | 1 | 4 | 14 | 87 |  | **T** |
| 6. | AA | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 13 | 81 |  | **T** |
| 7. | SF | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 75 |  | **T** |
| 8. | MK | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 5 | 14,5 | 90 |  | **T** |
| 9. | AN | 1 | 1 | 1 | 0,5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 13,5 | 84 |  | **T** |
| 10. | MF | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 3 | 13,5 | 84 |  | **T** |
| 11 | RA | 1 | 1 | 0,5 | 1 | 3 | 0,5 | 1 | 0,5 | 1 | 5 | 14.5 | 90 |  | **T** |
| 12 | FK | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 12 | 75 |  | **T** |
| 13 | RH | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0 | 1 | 0,5 | 0 | 2 | 10,5 | 65 | **TT** |  |
| 14 | HS | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 14 | 87 |  | **T** |
| 15 | EF | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 12,5 | 78 |  | **T** |
| 16 | NF | 0,5 | 1 | 0,5 | 1 | 3 | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 5 |  14,5 | 90 |  | **T** |
| 17 | MM | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 15 | 93 |  | **T** |
| 18 | DY | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 15 | 93 |  | **T** |
| 19 | HA | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 4 | 14,5 | 90 |  | **T** |
| 20 | NA | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 14 | 87 |  | **T** |
| 21 | SA | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 14 | 87 |  | **T** |
| 22 | NV | 0,5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 14,5 | 90 |  | **T** |
| 23 | WR | 1 | 1 | 1 | 0,5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 13,5 | 84 |  | **T** |
| 24 | CT | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 0,5 | 0,5 | 0,5 | 1 | 5 | 13.5 | 84 |  | **T** |
| 25 | ST | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0,5 | 0,5 | 1 | 3 | 13 | 81 |  | **T** |
| 26 | GL | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 14 | 87 |  | **T** |
| 27 | DY | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 0,5 | 1 | 1 | 5 | 15 | 93 |  | **T** |
| 28 | KL | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 0,5 | 1 | 2 | 12 | 75 |  | **T** |
| 29 | PU | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 1 | 1 | 0,5 | 2 | 12 | 75 |  | **T** |
| 30 | DA | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 14 | 87 |  | **T** |
| 31 | BC | 1 | 1 | 1 | 0,5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 14,5 | 90 |  | **T** |
| 32 | KI | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 2 | 12,5 | 78 |  | **T** |
| 33 | JH | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0,5 | 1 | 1 | 5 | 13,5 | 84 |  | **T** |
| 34 | KL | 1 | 0,5 | 1 | 1 | 3 | 0,5 | 0,5 | 0 | 1 | 5 | 13,5 | 84 |  | **T** |
| **Jumlah Keseluruhan** | **2840** | **1** | **33** |
| **Rata-rata =** $\frac{jumlah nilai keseluruhan}{jumlah murid keseluruhan}$ | **83,53** |  |  |
| **Ketuntasan belajar =** $\frac{jumlah murid yang mencapai KKM}{jumlah keseluruhan murid} x 100\%$ | **97,05 %** |
| **Ketidaktuntasan belajar =** $\frac{jumlah murid yang tidak mencapai KKM}{jumlah keseluruhan murid} x 100\%$ | **2,95 %** |

Lampiran 9

**Rekapitulasi Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Murid** | **Siklus I** | **Siklus II** |  |
| Nilai | Ket | Nilai |   | Ket  |
| 1. | AB | 84 |  T |  | 84 | T |
| 2. | MT |  75 | T | 75 | T |
| 3. | IF |  75 | T | 78 | T |
| 4. | FS |  |  75 | T | 75 | T |
| 5. | AM |  |  78 | T | 87 | T |
| 6. | AA | 81 | T | 81 | T |
| 7. | SF | 75 | T | 75 | T |
| 8. | MK | 87 | T | 90 | T |
| 9. | AN | 81 | T | 84 | T |
| 10. | MF | 81 | T | 84 | T |
| 11. | RA | 81 | T | 90 | T |
| 12. | FK | 68 | TT | 75 | T |
| 13. | RH | 53 | TT | 65 | TT |
| 14. | HS | 75 | T | 87 | T |
| 15. | EF | 75 | T | 78 | T |
| 16. | NF | 81 | T | 90 | T |
| 17. | MM | 90 | T | 93 | T |
| 18. | DY | 90 | T | 93 | T |
| 19. | HA | 90 | T | 90 | T |
| 20. | NA | 87 | T | 87 | T |
| 21. | SA | 87 | T | 87 | T |
| 22. | NV | 87 | T | 90 | T |
| 23. | WR | 81 | T | 84 | T |
| 24. | CT | 87 | T | 84 | T |
| 25. | ST | 81 | T | 81 | T |
| 26. | GL | 81 | T | 87 | T |
| 27. | DY | 84 | T | 93 | T |
| 28. | KL | 53 | TT | 75 | T |
| 29. | PU | 43 | TT | 75 | T |
| 30. | DA | 75 | T | 87 | T |
| 31. | BC | 90 | T | 90 | T |
| 32. | KI | 56 | TT | 78 | T |
| 33. | JH | 71 | TT | 84 | T |
| 34. | KL | 71 | TT | 84 | T |
| **Jumlah** | **2629** | **2840** |
|  | **Nilai rata-rata** | **77,3** | **83,53** |
| **%Ketuntasan** | **79,42** | **97,05** |
| **%Ketidak tuntasan** | **20,58** | **2,95** |
|  |

**FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**SIKLUS I Pertemuan I**

**Siklus / Pertemuan : I / I**

**Kelas / Semester : V / II**

**Petunjuk** : Berilah tanda ($√$) pada kolom yang tersediah sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Dan berilah komentar atau catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aktivitas Mengajar Guru** | **Indikator Keberhasilan /****Hasil Penilaian** | **Ket** |
|  |  |
| 1.  | *Priview* (membaca selintas dan cepat untuk menemukan ide-ide pokok yang terdapat pada bacaan) | Memberikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca.√ Menginformasikan kepada murid bagaimana menemukan ide pokok.√Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.√ |  |
| 2.  | *Question* (bertanya dimana pertanyaan –pertanyaan yang dirumuskan oleh peserta didk untuk dirinya sendiri) |  Menginformasikan kepada murid agar memperhatikan makna dari bacaan.*

 Memberikan penjelasan bagaimana cara membuat pertanyaan tentang bacaan.√ Memberikan tugas kepada murid untuk membuat pertanyaaan dari ide pokk yang ditemukan dengan mengunakan kata apa, bagaimana, dimana, kapan, dan siapa.√ |  |
| 3. | *Read* (membaca secara detail dari bahan bacaan) |  Memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.√ Meminta murid untuk membaca pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.√ Meminta murid membaca dan menaggapi pertanyaan. |  |
| 4. | *Reflect* (Peserta didik tidak hanya cukup mengingat atau menghafal isi bacaan, namun mereka juga berdialog dengan apa yang dibacanya) | Mensimulasikan atau menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan√ memberikan pertanyaan tentang materi pejalaran yang sudah diberikan.√ Murid tidak hanya menghafal namun mengingat materi pelajaran dengan mencoba memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah dimiliki melalui bacaan.√ |  |
| 5. | *Recite* (peserta didik diminta untuk mengingat kembali informasi yang telah di pelajari yang penting mereka mampu merumuskan ide pokok pada bacaan tersebut). |  Membimbing murid untuk membaut intisari pembelajaran yang dipelajarainya.√Meminta murid untuk melihat catatan-catatan/ intisari yang telah dibuat sebelumnya.√ Meminta murid untuk membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari. |  |
| 6. | *Review* (peserta didik diminta untuk membuat rangkuman tentang bacaan yang telah mereka pahami tersebut untuk mengetahui apakah mereka benar-benar sudah memahami bacaannya atau belum. | Menugaskan murid membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada di dalam benaknya.√Memintaurid untuk membaca kembali bacaan√Meminta murid untuk memperbaiki kembali intisarinya apabila murid masih ragu akan jawabannya√ |  |
| **Jumlah skor indikator yang****Dicapai** | **15** |  |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | **18** |  |
| **Presentase pencapaian** | **83,33 %** |  |
| **Kategori** | **Baik**  |  |

**Keterangan :**

Dikatakan B (Baik), jika 3 indikator terlaksana

Dikatakan C (Cukup), jika 2 indikator terlaksana

 Dikatakan K (Kurang), jika 1 indikator terlaksana

**Persentase pencapaian =**$ \frac{jumlah indikator yang dicapai}{jumlah maksimal indikator}×100$

**Makassar**, **April 2016**

**Observer,**

**Mantasia, S.Pd.**

**Nip : 19680707 198809 2002**

**FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**SIKLUS I Pertemuan II**

**Siklus / Pertemuan : I / II**

**Kelas / Semester : V / II**

**Petunjuk** : Berilah tanda ($√$) pada kolom yang tersediah sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Dan berilah komentar atau catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aktivitas Mengajar Guru** | **Indikator Keberhasilan /****Hasil Penilaian** | **Ket** |
|  |  |
| 1.  | *Priview* (membaca selintas dan cepat untuk menemukan ide-ide pokok yang terdapat pada bacaan) | Memberikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca.√ Menginformasikan kepada murid bagaimana menemukan ide pokok.√Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.√ |  |
| 2.  | *Question* (bertanya dimana pertanyaan –pertanyaan yang dirumuskan oleh peserta didk untuk dirinya sendiri) |  Menginformasikan kepada murid agar memperhatikan makna dari bacaan.√ Memberikan penjelasan bagaimana cara membuat pertanyaan tentang bacaan.√ Memberikan tugas kepada murid untuk membuat pertanyaaan dari ide pokk yang ditemukan dengan mengunakan kata apa, bagaimana, dimana, kapan, dan siapa.√ |  |
| 3. | *Read* (membaca secara detail dari bahan bacaan) |  Memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.√ Meminta murid untuk membaca pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.√ Meminta murid membaca dan menaggapi pertanyaan. |  |
| 4. | *Reflect* (Peserta didik tidak hanya cukup mengingat atau menghafal isi bacaan, namun mereka juga berdialog dengan apa yang dibacanya) | Mensimulasikan atau menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan√ memberikan pertanyaan tentang materi pejalaran yang sudah diberikan.√ Murid tidak hanya menghafal namun mengingat materi pelajaran dengan mencoba memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah dimiliki melalui bacaan.√ |  |
| 5. | *Recite* (peserta didik diminta untuk mengingat kembali informasi yang telah di pelajari yang penting mereka mampu merumuskan ide pokok pada bacaan tersebut). |  Membimbing murid untuk membaut intisari pembelajaran yang dipelajarainya.√Meminta murid untuk melihat catatan-catatan/ intisari yang telah dibuat sebelumnya.√ Meminta murid untuk membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari. |  |
| 6. | *Review* (peserta didik diminta untuk membuat rangkuman tentang bacaan yang telah mereka pahami tersebut untuk mengetahui apakah mereka benar-benar sudah memahami bacaannya atau belum. | Menugaskan murid membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada di dalam benaknya.√Memintaurid untuk membaca kembali bacaan√Meminta murid untuk memperbaiki kembali intisarinya apabila murid masih ragu akan jawabannya√ |  |
| **Jumlah skor indikator yang****Dicapai** | **16** |  |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | **18** |  |
| **Presentase pencapaian** | **88,88 %** |  |
| **Kategori** | **Baik**  |  |

**Keterangan :**

Dikatakan B (Baik), jika 3 indikator terlaksana

Dikatakan C (Cukup), jika 2 indikator terlaksana

 Dikatakan K (Kurang), jika 1 indikator terlaksana

**Persentase pencapaian =**$ \frac{jumlah indikator yang dicapai}{jumlah maksimal indikator}×100$

**Makassar**, **April 2016**

**Observer,**

**Mantasia, S.Pd.**

**Nip : 19680707 198809 2002**

**FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**SIKLUS II Pertemuan I**

**Siklus / Pertemuan : II / I**

**Kelas / Semester : V / II**

**Petunjuk** : Berilah tanda ($√$) pada kolom yang tersediah sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Dan berilah komentar atau catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aktivitas Mengajar Guru** | **Indikator Keberhasilan /****Hasil Penilaian** | **Ket** |
|  |  |
| 1.  | *Priview* (membaca selintas dan cepat untuk menemukan ide-ide pokok yang terdapat pada bacaan) | Memberikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca.√ Menginformasikan kepada murid bagaimana menemukan ide pokok.√Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.√ |  |
| 2.  | *Question* (bertanya dimana pertanyaan –pertanyaan yang dirumuskan oleh peserta didk untuk dirinya sendiri) |  Menginformasikan kepada murid agar memperhatikan makna dari bacaan.√ Memberikan penjelasan bagaimana cara membuat pertanyaan tentang bacaan.√ Memberikan tugas kepada murid untuk membuat pertanyaaan dari ide pokk yang ditemukan dengan mengunakan kata apa, bagaimana, dimana, kapan, dan siapa.√ |  |
| 3. | *Read* (membaca secara detail dari bahan bacaan) |  Memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.√ Meminta murid untuk membaca pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.√ Meminta murid membaca dan menaggapi pertanyaan.√ |  |
| 4. | *Reflect* (Peserta didik tidak hanya cukup mengingat atau menghafal isi bacaan, namun mereka juga berdialog dengan apa yang dibacanya) | Mensimulasikan atau menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan√ memberikan pertanyaan tentang materi pejalaran yang sudah diberikan.√ Murid tidak hanya menghafal namun mengingat materi pelajaran dengan mencoba memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah dimiliki melalui bacaan.√ |  |
| 5. | *Recite* (peserta didik diminta untuk mengingat kembali informasi yang telah di pelajari yang penting mereka mampu merumuskan ide pokok pada bacaan tersebut). |  Membimbing murid untuk membaut intisari pembelajaran yang dipelajarainya.√Meminta murid untuk melihat catatan-catatan/ intisari yang telah dibuat sebelumnya.√ Meminta murid untuk membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari. |  |
| 6. | *Review* (peserta didik diminta untuk membuat rangkuman tentang bacaan yang telah mereka pahami tersebut untuk mengetahui apakah mereka benar-benar sudah memahami bacaannya atau belum. | Menugaskan murid membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada di dalam benaknya.√Memintaurid untuk membaca kembali bacaan√Meminta murid untuk memperbaiki kembali intisarinya apabila murid masih ragu akan jawabannya√ |  |
| **Jumlah skor indikator yang****Dicapai** | **17** |  |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | **18** |  |
| **Presentase pencapaian** | **94,44 %** |  |
| **Kategori** | **Baik**  |  |

**Keterangan :**

Dikatakan B (Baik), jika 3 indikator terlaksana

Dikatakan C (Cukup), jika 2 indikator terlaksana

 Dikatakan K (Kurang), jika 1 indikator terlaksana

**Persentase pencapaian =**$ \frac{jumlah indikator yang dicapai}{jumlah maksimal indikator}×100$

**Makassar**, **April 2016**

**Observer,**

**Mantasia, S.Pd.**

**Nip : 19680707 198809 2002**

**FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**SIKLUS II Pertemuan II**

**Siklus / Pertemuan : II / II**

**Kelas / Semester : V / II**

**Petunjuk** : Berilah tanda ($√$) pada kolom yang tersediah sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Dan berilah komentar atau catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aktivitas Mengajar Guru** | **Indikator Keberhasilan /****Hasil Penilaian** | **Ket** |
|  |  |
| 1.  | *Priview* (membaca selintas dan cepat untuk menemukan ide-ide pokok yang terdapat pada bacaan) | Memberikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca.√ Menginformasikan kepada murid bagaimana menemukan ide pokok.√Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.√ |  |
| 2.  | *Question* (bertanya dimana pertanyaan –pertanyaan yang dirumuskan oleh peserta didk untuk dirinya sendiri) |  Menginformasikan kepada murid agar memperhatikan makna dari bacaan.√ Memberikan penjelasan bagaimana cara membuat pertanyaan tentang bacaan.√ Memberikan tugas kepada murid untuk membuat pertanyaaan dari ide pokk yang ditemukan dengan mengunakan kata apa, bagaimana, dimana, kapan, dan siapa.√ |  |
| 3. | *Read* (membaca secara detail dari bahan bacaan) |  Memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.√ Meminta murid untuk membaca pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.√ Meminta murid membaca dan menaggapi pertanyaan.√ |  |
| 4. | *Reflect* (Peserta didik tidak hanya cukup mengingat atau menghafal isi bacaan, namun mereka juga berdialog dengan apa yang dibacanya) | Mensimulasikan atau menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan√ memberikan pertanyaan tentang materi pejalaran yang sudah diberikan.√ Murid tidak hanya menghafal namun mengingat materi pelajaran dengan mencoba memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah dimiliki melalui bacaan.√ |  |
| 5. | *Recite* (peserta didik diminta untuk mengingat kembali informasi yang telah di pelajari yang penting mereka mampu merumuskan ide pokok pada bacaan tersebut). |  Membimbing murid untuk membaut intisari pembelajaran yang dipelajarainya.√Meminta murid untuk melihat catatan-catatan/ intisari yang telah dibuat sebelumnya.√√ Meminta murid untuk membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari. |  |
| 6. | *Review* (peserta didik diminta untuk membuat rangkuman tentang bacaan yang telah mereka pahami tersebut untuk mengetahui apakah mereka benar-benar sudah memahami bacaannya atau belum. | Menugaskan murid membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada di dalam benaknya.√Memintaurid untuk membaca kembali bacaan√Meminta murid untuk memperbaiki kembali intisarinya apabila murid masih ragu akan jawabannya |  |
| **Jumlah skor indikator yang****Dicapai** | **17** |  |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | **18** |  |
| **Presentase pencapaian** | **94,44 %** |  |
| **Kategori** | **Baik**  |  |

**Keterangan :**

Dikatakan B (Baik), jika 3 indikator terlaksana

Dikatakan C (Cukup), jika 2 indikator terlaksana

 Dikatakan K (Kurang), jika 1 indikator terlaksana

**Persentase pencapaian =**$ \frac{jumlah indikator yang dicapai}{jumlah maksimal indikator}×100$

**Makassar**, **April 2016**

**Observer,**

**Mantasia, S.Pd.**

**Nip : 19680707 198809 2002**

 **FORMAT LEMBAR OBSERVASI**

**AKTIVITAS BELAJAR MURID (KLASIKAL)**

**SIKLUS I Pertemuan I**

**Siklus / Pertemuan : I / I**

**Kelas / Semester : V / II**

**Petunjuk** : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat murid melaksanakan pembelajaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikaotor deskriptor | Penilaian | Jumlah Murid | Ket |
| B (3) | C (2) | K (1) |
| 1. | *Preview* (membaca sekilas dan ceapt)* Murid membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok / tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
 |  |  | √ | 9 Murid |  |
| 2. | *Question* (bertanya)* Murid membuat pertanyaan setelah membaca selintas
 | √ |  |  | 30 Murid |  |
| 3. | *Read* (membaca)* Murid membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya.
 |  | √ |  | 11 Murid |  |
| 4. | *Reflect* (merefleksi)* Murid mempersentasekan pemecahan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.
 |  |  | √ | 9 Murid |  |
| 5. | *Recite* (menanyakan pada diri sendiri)* Murid menanyakan dan menjawab pertanyaan- pertanyaan, murid juga membuat catatan –catatan / intisari dari seluruh pembahasan
 | √ |  |  | 25 Murid |  |
| 6. | *Review* (mengulang secara menyeluruh)* Murid membaca intisari yang telah dibuatnya dan juga murid membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.
 |  | √ |  | 15 murid |  |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | **12** |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | **18** |
| **Presentase pencapaian** | **66,66%** |
| **Kategori (Sesuai Indikator Pencapaian Aktivitas Pembelajaran)** | **Cukup** |

 **Keterangan penialaian :**

Skor 3 = Kategori Baik : Jika 70 % - 100 % jumlah murid (20-34) melaksanakan aspek yang diamati.

Skor 2 = Kategorikan Cukup : Jika 40% - 69% jumlah murid (10-19) melaksanakan aspek yang diamati.

Skor 1 = Kategori Kurang : Jika 0% - 39% jumlah murid (0-9) melaksanakan aspek yang diamati.

**Persentase Pencapaian =** $\frac{jumlah indikator yang dicapai}{jumalah maksimal indikator}×100$

 **Makassar, April 2016**

 **Observasi,**

 **Mantasia, S.Pd.**

**Nip : 19680707 198809 2002**

**FORMAT LEMBAR OBSERVASI**

**AKTIVITAS BELAJAR MURID (KLASIKAL)**

**SIKLUS I Pertemuan II**

**Siklus / Pertemuan : I / II**

**Kelas / Semester : V / II**

**Petunjuk** : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat murid melaksanakan pembelajaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikaotor deskriptor | Penilaian | Jumlah Murid | Ket |
| B (3) | C (2) | K (1) |
| 1. | *Preview* (membaca sekilas dan ceapt)* Murid membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok / tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
 |  | √ |  | 19 Murid |  |
| 2. | *Question* (bertanya)* Murid membuat pertanyaan setelah membaca selintas
 | √ |  |  | 27 Murid |  |
| 3. | *Read* (membaca)* Murid membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya.
 |  | √ |  | 15 Murid |  |
| 4. | *Reflect* (merefleksi)* Murid mempersentasekan pemecahan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.
 |  | √ |  | 11 Murid |  |
| 5. | *Recite* (menanyakan pada diri sendiri)* Murid menanyakan dan menjawab pertanyaan- pertanyaan, murid juga membuat catatan –catatan / intisari dari seluruh pembahasan
 | √ |  |  | 29 Murid |  |
| 6. | *Review* (mengulang secara menyeluruh)* Murid membaca intisari yang telah dibuatnya dan juga murid membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.
 |  | √ |  | 17 Murid |  |
| **Jumlah skor indikator yang dicapai** | **14** |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | **18** |
| **Presentase pencapaian** | **77,77%** |
| **Kategori (Sesuai Indikator Pencapaian Aktivitas Pembelajaran)** | **Baik** |

 **Keterangan penialaian :**

Skor 3 = Kategori Baik : Jika 70 % - 100 % jumlah murid (20-34) melaksanakan aspek yang diamati.

Skor 2 = Kategorikan Cukup : Jika 40% - 69% jumlah murid (10-19) melaksanakan aspek yang diamati.

Skor 1 = Kategori Kurang : Jika 0% - 39% jumlah murid (0-9) melaksanakan aspek yang diamati.

**Persentase Pencapaian =** $\frac{jumlah indikator yang dicapai}{jumalah maksimal indikator}×100$

 **Makassar, April 2016**

 **Observasi,**

 **Mantasia, S.Pd.**

**Nip : 19680707 198809 2002**

**FORMAT LEMBAR OBSERVASI**

**AKTIVITAS BELAJAR MURID (KLASIKAL)**

**SIKLUS II Pertemuan I**

**Siklus / Pertemuan : II / I**

**Kelas / Semester : V / II**

**Petunjuk** : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat murid melaksanakan pembelajaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikaotor deskriptor | Penilaian | Jumlah Murid | Ket |
| B (3) | C (2) | K (1) |
| 1. | *Preview* (membaca sekilas dan ceapt)* Murid membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok / tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
 | √ |  |  | 29 Murid |  |
| 2. | *Question* (bertanya)* Murid membuat pertanyaan setelah membaca selintas
 | √ |  |  | 32 Murid |  |
| 3. | *Read* (membaca)* Murid membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya.
 |  | √ |  | 19 Murid |  |
| 4. | *Reflect* (merefleksi)* Murid mempersentasekan pemecahan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.
 |  | √ |  | 16 Murid |  |
| 5. | *Recite* (menanyakan pada diri sendiri)* Murid menanyakan dan menjawab pertanyaan- pertanyaan, murid juga membuat catatan –catatan / intisari dari seluruh pembahasan
 | √ |  |  | 30 Murid |  |
| 6. | *Review* (mengulang secara menyeluruh)* Murid membaca intisari yang telah dibuatnya dan juga murid membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.
 |  | √ |  | 17 Murid |  |
| **Julah skor indikator yang dicapai** | **15** |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | **18** |
| **Presentase pencapaian** | **83,33%** |
| **Kategori (Sesuai Indikator Pencapaian Aktivitas Pembelajaran)** | **Baik** |

 **Keterangan penialaian :**

Skor 3 = Kategori Baik : Jika 70 % - 100 % jumlah murid (20-34) melaksanakan aspek yang diamati.

Skor 2 = Kategorikan Cukup : Jika 40% - 69% jumlah murid (10-19) melaksanakan aspek yang diamati.

Skor 1 = Kategori Kurang : Jika 0% - 39% jumlah murid (0-9) melaksanakan aspek yang diamati.

**Persentase Pencapaian =** $\frac{jumlah indikator yang dicapai}{jumalah maksimal indikator}×100$

 **Makassar, April 2016**

 **Observasi,**

 **Mantasia, S.Pd.**

**Nip : 19680707 198809 2002**

**FORMAT LEMBAR OBSERVASI**

**AKTIVITAS BELAJAR MURID (KLASIKAL)**

**SIKLUS II Pertemuan II**

**Siklus / Pertemuan : II / II**

**Kelas / Semester : V / II**

**Petunjuk** : Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat murid melaksanakan pembelajaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikaotor deskriptor | Penilaian | Jumlah Murid | Ket |
| B (3) | C (2) | K (1) |
| 1. | *Preview* (membaca sekilas dan ceapt)* Murid membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok / tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
 | √ |  |  | 31 Murid |  |
| 2. | *Question* (bertanya)* Murid membuat pertanyaan setelah membaca selintas
 | √ |  |  | 33 Murid |  |
| 3. | *Read* (membaca)* Murid membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya.
 | √ |  |  | 20 Murid |  |
| 4. | *Reflect* (merefleksi)* Murid mempersentasekan pemecahan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.
 |  | √ |  | 18 Murid |  |
| 5. | *Recite* (menanyakan pada diri sendiri)* Murid menanyakan dan menjawab pertanyaan- pertanyaan, murid juga membuat catatan –catatan / intisari dari seluruh pembahasan
 | √ |  |  | 33 Murid |  |
| 6. | *Review* (mengulang secara menyeluruh)* Murid membaca intisari yang telah dibuatnya dan juga murid membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.
 |  | √ |  | 19 Murid |  |
| **Julah skor indikator yang dicapai** | **16** |
| **Jumlah skor maksimal indikator** | **18** |
| **Presentase pencapaian** | **88,88%** |
| **Kategori (Sesuai Indikator Pencapaian Aktivitas Pembelajaran)** | **Baik** |

 **Keterangan penialaian :**

Skor 3 = Kategori Baik : Jika 70 % - 100 % jumlah murid (20-34) melaksanakan aspek yang diamati.

Skor 2 = Kategorikan Cukup : Jika 40% - 69% jumlah murid (10-19) melaksanakan aspek yang diamati.

Skor 1 = Kategori Kurang : Jika 0% - 39% jumlah murid (0-9) melaksanakan aspek yang diamati.

**Persentase Pencapaian =** $\frac{jumlah indikator yang dicapai}{jumalah maksimal indikator}×100$

 **Makassar, April 2016**

 **Observasi,**

 **Mantasia, S.Pd.**

**Nip : 19680707 198809 2002**

**DOKUMENTASI**

 ***Preview* : Guru memberikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca secara sekilas**

****

 ***Question* : Guru memberikan tugas kepada murid untuk membuat pertanyaan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana.**

****

 ***Read* : Murid membaca secara aktif sambil membrikan tanggapan terhadap bacaannya**

****

***Reflect* : Guru mensimulasikan/ menginformasikan materi yang ada pada bacaan**

****

***Recite* : Murid membuat catatan-catatan/intisari dari seluruh pembahasan**

****

 ***Review* : Murid membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin akan jawabannya**

****